

**MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SANTRI
DI RUMAH TAHFIDZQU DERESAN PUTRI DEPOK SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Khusnul Hidayah

11410225

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Hidayah
NIM : 11410225
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 12 Juli 2015

Yang menyatakan,



Khusnul Hidayah

NIM.: 11410225

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khusnul Hidayah

NIM : 11410225

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Yang menyatakan,



Khusnul Hidayah

NIM.: 11410225



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Khusnul Hidayah
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Khusnul Hidayah
NIM	: 11410225
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2015
Pembimbing,

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/191/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SANTRI
DI RUMAH TAHFIDZQU DERESAN PUTRI DEPOK SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khusnul Hidayah

NIM : 11410225

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 28 Agustus 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

m. Rofik

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Sukiman

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Moch. Fuad

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 02 OCT 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



H. Tasman
Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا^ص

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

“18. dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”

(Q.S. Luqman: 18)¹

¹Kementrian Agama Islam, *Syaamil Quran: Al-Qur`an per Kata Tajwid dan Tranliterasi*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2013), hal.412.

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini dipersembahkan untuk
Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa manusia menuju jalan yang terang benderang dan penuh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pembentukan Kepribadian Muslim Santri melalui Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman” ini, penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan dorongan, motivasi serta arahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan serta nasihat kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Jody Broto Suseno dan Ibu Siti Hariani selaku pemilik Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman, yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian kepada penulis.
7. Seluruh keluarga besar Rumah TahfidzQu Deresan Putri, ustadz dan ustadzah, kakak pembimbing, adik-adik santri Rumah TahfidzQu Deresan Putri dan semua pihak yang sudah turut membantu, terima kasih atas keluangan waktu, partisipasi, keterbukaan dan kebersamaan selama ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sholihin dan Ibunda Marwiyah, terima kasih atas motivasi dan ketulusan do`a kalian sehingga putri kecil ini bisa lebih tegar menghadapi semua halangan.
9. Kedua kakak penulis, mbak Fitriyatul Khasanah dan mas Lukman Hakim, terima kasih atas semua motivasi serta arahan kepada adik kecilnya ini.
10. Teman-teman PAI angkatan 2011, khususnya keluarga besar PAI F, serta teman-teman PPL-KKN angkatan 89 Kelompok 27 yang terus memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan dari Rumah TahfidzQu Akademi, terima kasih atas dukungan dan kehangatan ukhuwah yang selama ini terbina.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini, terima kasih atas semua dukungan yang diberikan baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya bisa mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta diterima oleh Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 9 Juli 2015

Penulis,



Khusnul Hidayah
NIM. 11410225

ABSTRAK

KHUSNUL HIDAYAH. *Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini berawal dari pentingnya kurikulum yang merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, sebagai acuan untuk mencapai tujuan. Tujuan akhir dari setiap usaha pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya kepribadian muslim. Maka dibutuhkan suatu kurikulum yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut. Melihat fenomena ini, muncul berbagai model pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang berbeda dengan pemerintah dan diselenggarakan oleh masyarakat salah satunya yaitu Rumah Tahfidz. Rumah Tahfidz ini adalah rumah yang berkonten pesantren. Meskipun Rumah Tahfidz mempunyai *basic oriented* pada Al-Qur`an, namun jauh lebih dari itu terdapat berbagai usaha pembentukan kepribadian muslim santrinya melalui model kurikulum yang diterapkan. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana model kurikulum PAI di Rumah Tahfidz, Bagaimana upaya dan hasil pembentukan kepribadian muslim santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan model kurikulum PAI serta upaya dan hasil pembentukan kepribadian muslim santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman Yogyakarta.

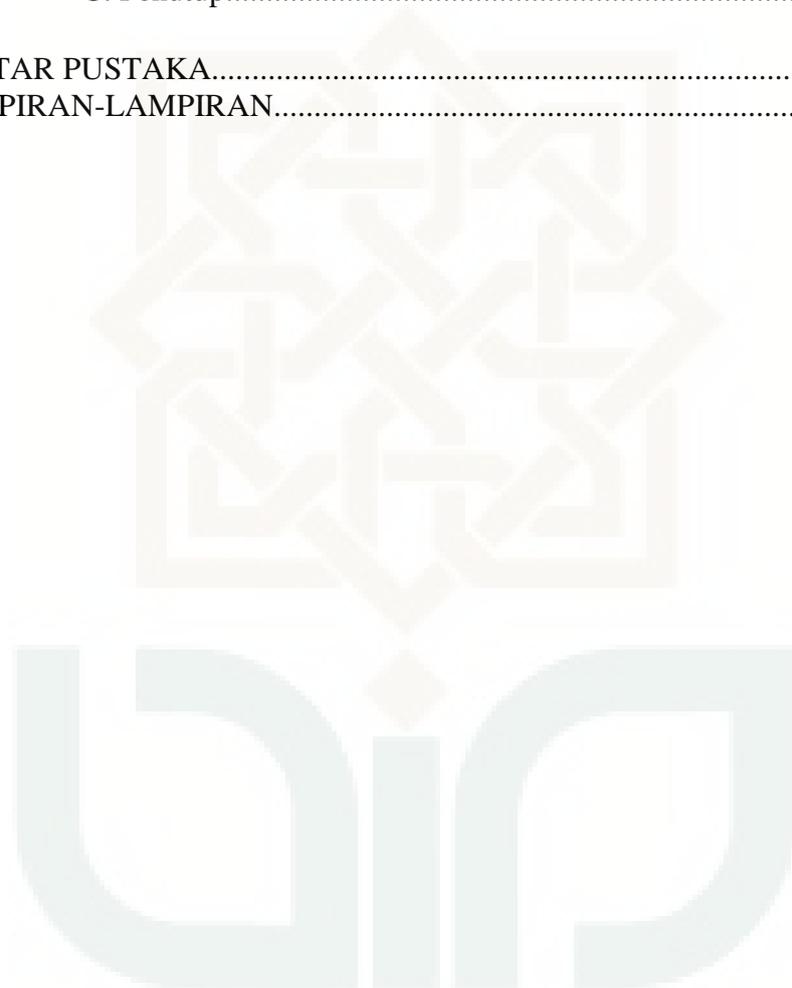
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil latar Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama. Analisis data yang dilakukan dengan penalaran induktif yang berarti dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit dan khusus kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman dapat dikategorikan menjadi dua kurikulum, yaitu kurikulum tahfidz dan kurikulum pelajaran Rumah Tahfidz. 2) Usaha pembentukan kepribadian muslim di Rumah TahfidzQu tidak semata-mata hanya pada tataran pembelajaran di kelas saja, namun melalui seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh santri yaitu halaqoh Qur`an, pemberian mata diniyah, pengadaan kajian-kajian Muslim, pemberian bimbingan khusus santri, mentoring santri, pembiasaan, pemberian *Reward and Punishment*, etika santri, kegiatan ekstrakurikuler, keteladanan dan pengawasan *ustadzah* atau kakak pembimbing; 3) Hasil pembentukan kepribadian muslim santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman yaitu santri masih cenderung pada pencapaian tahap pertama dan tahap ke dua dalam proses pembentukan kepribadian muslim yaitu pembentukan pengertian dan pembentukan kebiasaan. Sedangkan tahap ketiga yaitu pembentukan kepribadian yang luhur terlihat dari sebagian kecil kepribadian santri saja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	25
G. Metode Analisis Data.....	30
H. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II : GAMBARAN UMUM RUMAH TAHFIDZQU DERESAN PUTRI DEPOK SLEMAN.....	33
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	33
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Rumah TahfidzQu Deresan Putri.....	34
C. Visi, Misi dan Tujuan Rumah TahfidzQu Deresan Putri...	38
D. Struktur Organisasi.....	39
E. Kondisi Tenaga Pendidik.....	44
F. Kondisi Peserta Didik.....	44
G. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	45
H. Kegiatan Pendidikan.....	47
I. Sejarah Kurikulum Rumah TahfidzQu Deresan Putri.....	50
BAB III : MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN UPAYA SERTA HASIL PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MUSLIM SANTRI DI RUMAH TAHFIDZQU DERESAN PUTRI.....	54
A. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman.....	54

B. Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim Santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman.....	92
C. Hasil Pembentukan Kepribadian Muslim Santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman.....	134
BAB IV : PENUTUP.....	146
A. Kesimpulan.....	146
B. Saran-saran.....	149
C. Penutup.....	150
DAFTAR PUSTAKA.....	151
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	154



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Pendidik Rumah TahfidzQu Deresan Putri.....	44
Tabel II	: Jumlah Santri Madrasah Diniyah Rumah TahfidzQu Deresan Putri.....	45
Tabel III	: Jumlah Santri Tahfidz Rumah TahfidzQu Deresan Putri...	45
Tabel IV	: Sarana dan Prasarana.....	46
Tabel V	: Kegiatan Harian Santri Rumah TahfidzQu Deresan Putri..	48
Tabel VI	: Kegiatan Harian dan Mingguan Santri Rumah TahfidzQu Deresan Putri.....	49
Tabel VII	: Kurikulum Mutqin Mukim Anak-Anak.....	64
Tabel VIII	: Jadwal Pelaksanaan Mutqin.....	66
Tabel IX	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mutqin Mukim Anak	69
Tabel X	: Target Hafalan 3 Tahun.....	70
Tabel XI	: Target Hafalan Tahfidz Tahun I.....	71
Tabel XII	: Struktur Kurikulum Rumah TahfidzQu Deresan Putri.....	81
Tabel XIII	: Program Kerja ORSANTRI Rumah TahfidzQu Deresan Putri Periode 2014/2015.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Pelaksanaan Mata Diniyah Aqidah.....	94
Gambar II	: Kajian KeIslaman Rumah TahfidzQu.....	96
Gambar III	: Ta`lim For Kid di Rumah TahfidzQu.....	96
Gambar IV	: Menonton Video Tata Cara Wudhu.....	99
Gambar V	: Pelaksanaan Diniyah Doa dan Dzikir.....	102
Gambar VI	: Doa Bersama setelah Selesai Halaqoh Qur`an.....	102
Gambar VII	: Pelaksanaan Mentoring Santri.....	103
Gambar VIII	: Kegiatan Shalat Tahajud Bersama.....	104
Gambar IX	: Buka Bersama ketika Puasa Senin Kamis.....	104
Gambar X	: Membaca QS Al-Kahfi setiap Malam Jum`at.....	105
Gambar XI	: Shalat berjama`ah di masjid Nurul Ashri.....	105
Gambar XII	: Shalat Jama`ah di Aula Humaira.....	105
Gambar XIII	: Shalat Rawatib.....	106
Gambar XIV	: Doa dan Dzikir setelah Sholat.....	106
Gambar XV	: Lembar Presensi Sholat Santri.....	107
Gambar XVI	: Etika Makan sambil Duduk.....	117
Gambar XVII	: Pembiasaan Kerapian Menata Sandal.....	118
Gambar XVIII	: Etika Berpakaian.....	118
Gambar XIX	: Bersepeda Pagi Bersama.....	119
Gambar XX	: Senam Pagi Santri.....	120
Gambar XXI	: Perpustakaan Rumah TahfidzQu Deresan Putri.....	122
Gambar XXII	: Pelaksanaan Belajar Malam.....	123
Gambar XXIII	: Pengecekan Piket Pagi.....	126
Gambar XXIV	: Kegiatan Bazar Santri.....	128
Gambar XXV	: Motivasi Kewirausahaan oleh Kak Selly Giovani....	130
Gambar XXVI	: Motivasi Kewirausahaan oleh Mas Mono dan Kak Budi.....	130
Gambar XXVII	: Santri Membantu Kepanitiaan PSB.....	132
Gambar XXVIII	: Santri Membantu Membungkus Snack.....	132
Gambar XXIX	: Kencleng Sedekah Santri.....	133

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	154
Lampiran II	: Pedoman Penelitian.....	156
Lampiran III	: Catatan Lapangan.....	158
Lampiran IV	: Kelompok Tahfidz Semester Genap 2014-2015.....	174
Lampiran V	: Kelas Diniyah Semester Genap 2014-2015.....	175
Lampiran VI	: Data Santri Rumah TahfidzQu Deresan Putri / (April 2015).....	176
Lampiran VII	: Fotocopy Sertifikat Sospem.....	179
Lampiran VIII	: Fotocopy Sertifikat OPAK.....	180
Lampiran IX	: Fotocopy Sertifikat IKLA.....	181
Lampiran X	: Fotocopy Sertifikat TOEC.....	182
Lampiran XI	: Fotocopy Sertifikat TIK.....	183
Lampiran XII	: Fotocopy Sertifikat PPL 1.....	184
Lampiran XIII	: Fotocopy Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	185
Lampiran XIV	: Bukti Seminar Proposal.....	186
Lampiran XV	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	187
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	188
Lampiran XVII	: Surat Izin Penelitian.....	189
Lampiran XVIII	: Surat Keterangan Penelitian.....	191
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.²

Kurikulum merupakan alat untuk mendidik generasi muda dengan baik dan menolong mereka untuk membuka dan mengembangkan potensi mereka yang beragam. Kurikulum juga merupakan alat untuk menciptakan perubahan yang diinginkan pada masyarakat, kepercayaan, sistem, dan gaya hidup masyarakat. Selain itu juga untuk menciptakan suasana yang sesuai dengan kemajuan dan perkembangannya.³

Rancangan kurikulum disusun dengan maksud memberi pedoman kepada para pelaksana pendidikan dalam proses perkembangan peserta didik, dalam hal ini adalah santri. Hal tersebut terutama untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan peserta didik sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Suatu kurikulum diharapkan memberi landasan, isi, dan menjadi pedoman bagi pengembangan kemampuan peserta didik secara optimal sesuai dengan

² Moh Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.197.

³ *Ibid.*, hlm.201-202.

tuntutan dan tantangan perkembangan masyarakat.⁴ Hal ini berarti dengan adanya kurikulum, maka kegiatan belajar-mengajar akan terarah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Suatu lembaga pendidikan tentunya harus mempunyai acuan dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Keberadaan kurikulum ini sangat penting pula dalam suatu lembaga pendidikan Islam. Zuhairini dalam bukunya yang berjudul “Filsafat Pendidikan Islam” menyebutkan bahwa kepribadian muslim merupakan tujuan akhir dalam setiap usaha pendidikan.⁵

Kepribadian muslim merupakan tujuan akhir dari setiap usaha pendidikan Islam. Kepribadian bukan terjadi serta merta, akan tetapi terbentuk melalui proses kehidupan yang panjang. Oleh karena itu banyak faktor yang ikut ambil bagian dalam pembentukan kepribadian manusia tersebut. Dengan demikian apakah kepribadian seseorang itu baik atau buruk, kuat atau lemah, beradab atau biadab sepenuhnya ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi dalam perjalanan hidup seseorang tersebut.⁶

Cita-cita tersebut memunculkan upaya keras dari berbagai lembaga Pendidikan Agama Islam yang ada. Banyak bermunculan berbagai lembaga Pendidikan Agama Islam yang menuju ke arah tersebut. Beberapa lembaga tersebut diantaranya pondok pesantren, Sekolah Islam Terpadu, Taman Pendidikan Al Qur`an, dan lembaga-lembaga lainnya. Salah satu lembaga yang sedang menjamur di berbagai pelosok negeri ini adalah Rumah Tahfidz. Rumah Tahfidz merupakan fokus dalam skripsi ini.

⁴ *Ibid.*, hlm.202.

⁵ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.186.

⁶ *Ibid.*, hlm.186.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya dilaksanakan oleh pemerintah saja, namun juga dilaksanakan oleh masyarakat. Masyarakat juga melakukan pengembangan-pengembangan untuk mencapai tujuan bersama. Suatu pedoman dan acuan dalam bergerak sangat penting agar dapat meraih sebuah tujuan. Acuan tersebut yaitu kurikulum.

Masyarakat yang ikut melaksanakan inovasi pendidikan ini mempunyai keunikan dan karakteristik masing-masing dalam hal kurikulumnya. model pengembangan yang ada dapat serupa atau berbeda dengan lembaga pendidikan formal seperti yang disusun oleh pemerintah. Salah satu model pengembangan tersebut dilaksanakan oleh Rumah Tahfidz. Rumah Tahfidz yang menjadi latar penulisan dalam skripsi ini adalah Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman.

Pada akhir 2009, PPPA Daarul Qur'an menggulirkan program Rumah Tahfidz, sebuah program yang digagas untuk membuat miniatur pesantren. Program ini tidak memerlukan dana yang cukup besar, hanya dengan memaksimalkan sarana yang ada pada masyarakat dalam pendiriannya. Rumah Tahfidz sendiri dapat menggunakan rumah yang sudah ada, dapat pula bekerjasama dengan masjid dan sekolah setempat, sehingga siapa saja yang ingin mendirikan Rumah Tahfidz tidak perlu mendirikan masjid atau sekolah sendiri. Cukup menyulap sudut-sudut tertentu dalam rumah menjadi kamar-kamar dan tempat untuk belajar dan mengajar Al-Quran. Tentu saja, program Rumah Tahfidz ini bertujuan untuk membibit dan mencetak

penghafal Al-Qur'an sesuai dengan misi yang dijalankan oleh PPPA Daarul Qur'an.⁷

Gerakan Rumah Tahfidz yang sejak mula digaungkan oleh PPPA Daarul Quran, juga makin tumbuh subur, hingga akhir tahun ini. Sebagai sebuah gerakan, kami mencatat telah ada sekitar 3000 Rumah Tahfidz di seluruh Indonesia, juga manca negara, setiap Rumah Tahfidz mempunyai keunikan yang berbeda, tetapi tujuannya sama yaitu membibit dan mencetak penghafal Al-Qur'an, hingga masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat, baik perseorangan, lembaga dan perusahaan dapat mendirikan Rumah Tahfidz.⁸

Rumah merupakan sebuah konsep pondok pesantren mini, yang membuka peluang lebih besar kepada setiap orang untuk dapat menggunakan rumah mereka sebagai ladang dakwah. Aktivitas di Rumah tahfidz sendiri tidak menghalangi seseorang untuk bisa belajar sekolah maupun berkarya di lembaga pendidikan formal lain. Sekolah di luar tapi kembali ke Rumah Tahfidz, masjid juga masjid masyarakat. Bentuknya adalah rumah biasa namun kontennya adalah pesantren.⁹ Hal ini selaras dengan kondisi Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman.

Kurikulum yang utama di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman adalah kurikulum Al-Qur`an atau menghafal Al-Qur`an sesuai

⁷Dikutip dari, <http://www.pppa.or.id/modul.php?content=artikel&idb=46&totitle=Sedekah%20produktif%20Rumah%20Tahfidz>, diakses pada tanggal 11 Februari 2015 pukul 11.06 WIB.

⁸<http://www.pppa.or.id/modul.php?content=artikel&idb=46&totitle=Sedekah%20produktif%20Rumah%20Tahfidz>, diakses pada hari Rabu, 11 Februari 2015 pukul 11.06 WIB

⁹ Dikutip dari, <http://www.pppa.or.id/modul.php?content=artikel&idb=46&totitle=Sedekah%20produktif%20Rumah%20Tahfidz>, diakses pada tanggal 11 Februari 2015 pukul 11.06 WIB.

dengan namanya. Akan tetapi Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman tidak hanya mengembangkan potensi santri dalam hal hafalan saja. Lebih jauh dari itu kepribadian muslim santri pun dibangun disana. Keunikan Rumah TahfidzQu Deresan Putri inilah menjadikan penulis tertarik untuk mengenal lebih dalam model pengembangan kurikulum yang dilakukan yang ada didalamnya.¹⁰

Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman merupakan salah satu Rumah Tahfidz yang didirikan oleh Jody Brotoseno, yang biasa dipanggil Pak Jody, *owner* Warung Group. Rumah Tahfidz ini berada dibawah Yayasan Rumah Tahfidz Indonesia yang diketuai oleh Ibu Anik, istri dari Pak Jody. Rumah Tahfidz ini didirikan pada bulan Februari 2010, setelah sebelumnya berdiri Rumah TahfidzQu Deresan Putra pada tahun 2009. Rumah Tahfidz ini merupakan salah satu Rumah Tahfidz yang direkomendasikan oleh PPPA Darul Qur`an Jogja bagi siapa saja yang ingin belajar tentang Rumah Tahfidz.¹¹ Hal ini menjadi titik ketertarikan selanjutnya untuk meneliti lebih dalam tentang Rumah Tahfidz ini.

Rumah TahfidzQu Deresan Putri ini merupakan Rumah Tahfidz mandiri, baik operasionalnya ataupun program-program pendidikannya. Santri-santrinya berasal dari berbagai daerah, pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jumlah santri pada tahun ajaran 2014/2015 yaitu sekitar 50 santri.¹²

¹⁰ Hasil observasi prapenelitian pada hari Jum`at, 3 Oktober 2014.

¹¹ Hasil wawancara dengan admin kantor PPPA Darul Qur`an Yogyakarta, pada hari Kamis, 2 Oktober 2014.

¹² Hasil observasi prapenelitian pada hari Jum`at, 3 Oktober 2014.

Pusat-pusat pendidikan santri Rumah tahfidzQu Deresan Putri ini diantaranya sekolah, Rumah Tahfidz, masjid serta keluarga. Santri bersekolah formal di sekolah-sekolah sekitar Rumah Tahfidz yang jaraknya masih terjangkau pada pagi dan siang hari. Ketika Ashar tiba, santri diharuskan kembali ke Rumah Tahfidz sebagai rumah kedua mereka untuk mengikuti halaqoh Qur`an dan kegiatan di Rumah Tahfidz. Masjid Nurul Ashri juga merupakan salah satu pusat pendidikan untuk santri terutama dalam kegiatan ibadah harian seperti shalat berjama`ah. Itulah sisi-sisi keminipesantrenan Rumah Tahfidz ini. Sekolah masyarakat, masjid pun milik masyarakat.¹³ Hal ini tentunya berpengaruh juga terhadap model pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat kita ambil beberapa poin penting diantaranya : Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan sebagai acuan untuk mencapai tujuan; Kepribadian muslim merupakan tujuan akhir dari setiap usaha pendidikan Agama Islam; Maka dibutuhkan suatu kurikulum untuk mencapai tujuan tersebut; Muncul model pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang berbeda dengan pemerintah dan diselenggarakan oleh masyarakat yang mengarah pada pembentukan kepribadian muslim yaitu Rumah Tahfidz. Meskipun Rumah Tahfidz mempunyai *basic oriented* pada Al-Qur`an, namun jauh lebih dari itu terdapat berbagai usaha pembentukan kepribadian muslim santrinya.

¹³ Hasil observasi prapenelitian pada hari Jum`at, 3 Oktober 2014.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana model pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam usaha pembentukan kepribadian muslim santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok yang perlu diteliti, yaitu:

1. Bagaimana kurikulum Pendidikan Agama Islam di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman?
2. Bagaimana upaya pembentukan kepribadian muslim santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman?
3. Bagaimana hasil pembentukan kepribadian muslim santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman.
 - b. Mendeskripsikan upaya pembentukan kepribadian muslim santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman.
 - c. Mendeskripsikan hasil pembentukan kepribadian muslim santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan rujukan untuk alternatif bagi lembaga pendidikan baik formal, non formal maupun informal dalam mengembangkan kepribadian muslim siswa atau santri melalui pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang dijalankan.
- 2) Bagi peneliti lain, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan atau pembandingan bagi peneliti lain yang fokus penelitiannya sejenis dengan penelitian ini. Terutama yang berkaitan dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan kepribadian muslim.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu Pendidikan Agama Islam .

b. Secara Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada suatu lembaga pendidikan dalam hal ini yaitu Rumah TahfidzQu Deresan Putri supaya tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai, khususnya terkait dengan pembentukan kepribadian muslim santri melalui pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang dijalankan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah (skripsi) terdahulu yang seialur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh saudara Rosidul Anwar jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2003, berjudul *Peran Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Di Pondok Pesantren Teknologi Al 'Abidin Surakarta*, menyatakan bahwa salah satu upaya untuk mengarahkan dan membina santri menjadi pribadi muslim yang sempurna yaitu dengan diberikan beberapa mata pelajaran dan beberapa kegiatan. Pembentukan kepribadian muslim santri ini ditinjau dari kurikulum pendidikan Islam yang diterapkan. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa ada dua model kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum Departemen Agama Islam dan kurikulum Pesantren, sehingga terdapat dua cabang ilmu pengetahuan yang wajib dipelajari santri setiap hari, yaitu ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama.¹⁴

Kedua, skripsi yang disusun oleh Kun El Kaifa, jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2004, berjudul "*Kegiatan Kerohanian Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Surakarta*". Penelitian ini lebih fokus mengungkap bagaimana pengaruh dari program-program kegiatan yang

¹⁴ Rosidul Anwar, "Peran Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Di Pondok Pesantren Teknologi Al 'Abidin Surakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. 75-76.

dijalankan oleh Kerohanian Islam (ROHIS) dalam membina kepribadian muslim siswa. Hasil yang dicapai dari bentuk pelaksanaan program kegiatan Rohis ini menunjukkan hasil yang sangat baik dalam membentuk kepribadian muslim siswa, dibuktikan dengan angket sebagai data pendukung.¹⁵

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Ratna Masitoh, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015 yang berjudul "*Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Kelas V Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SD Negeri III Gunung Manyaran Wonogiri*". Penelitian ini mencoba mengupas upaya pembentukan kepribadian muslim siswa melalui penerapan suatu model pembelajaran, dalam penelitian ini yaitu *Quantum Learning* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan model pembelajaran *Quantum Learning* ini berhasil membuat siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan model pembelajaran *Quantum Learning* ini juga berhasil membentuk siswa menjadi seorang yang memiliki kepribadian muslim dilihat dari ciri-ciri yang ditampilkan oleh siswa.¹⁶

¹⁵ Kun El Kaifa, Kegiatan Kerohanian Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Surakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hal. 86-87.

¹⁶ Ratna Masitoh Juwita, Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Kelas V Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SD Negeri III Gunung Manyaran Wonogiri, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. 116-117.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Imalatur Roihah, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009 yang berjudul “*Implikasi Teori Kognitif Jean Piaget Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Usia Sekolah 7 - 12 Tahun*”. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah *library research*, yang mengupas teori kognitif yang diungkapkan oleh Jean Piaget dan implikasinya terhadap pembentukan kepribadian anak. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa implikasi teori kognitif yang diungkapkan oleh Jean Piaget dalam pembentukan kepribadian anak diantaranya melalui pembiasaan yang disertai pengertian mengenai nilai-nilai keagamaan dan ketuhanan, serta perlu diciptakan lingkungan yang positif dan kondusif.¹⁷ Penelitian ini terbatas pada pengembangan suatu teori yang dijadikan konsep-konsep pendidikan yang dapat dijalankan dalam upaya pembentukan kepribadian muslim.

Penelitian ini sebagai pendukung penelitian yang sudah ada. Dari beberapa penelitian tersebut, meskipun mempunyai fokus yang sama mengenai kepribadian muslim, kurikulum, serta Pendidikan Agama Islam, namun penelitian yang penulis lakukan ini berbeda karena disini akan lebih memfokuskan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam arti luas bukan semata menjadi mata pelajaran, namun pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam melalui seluruh kegiatan keagamaan yang dilakukan di Rumah Tahfidz. Jauh dari itu belum ada penelitian yang menyandingkan langsung antara pembentukan kepribadian muslim santri melalui model pengembangan

¹⁷ Imalatur Roihah, *Implikasi Teori Kognitif Jean Piaget Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Usia Sekolah 7 - 12 Tahun*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. 115.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Rumah Tahfidz. Oleh karena itu, penulis mencoba mengambil celah untuk mengisi kekosongan tersebut melalui penelitian yang berjudul *Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman*.

E. Landasan Teori

1. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pesantren

a. Pengertian Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pesantren

Secara etimologis kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari atau *curere* yang berarti tempat berpacu. Jadi kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai *finish*.¹⁸ Zainal Arifin mengungkapkan kurikulum dalam arti yang lebih luas yaitu semua kegiatan dan pengalaman belajar serta segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi peserta didik, baik di sekolah maupun diluar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁹ Sementara *manhaj/* kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan

¹⁸ Moh Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam...*, hal.198-199.

¹⁹ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 5.

pendidikan.²⁰ Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam pasal 1 ayat 13, yang dimaksud kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²¹

Istilah pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan Pendidikan Keagamaan Islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan/atau menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam.²²

Dalam PMA Nomor 13 Tahun 2014 pasal 1 ayat 2 juga dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pondok pesantren atau sering disebut dengan pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menyelenggarakan satuan pendidikan pesantren dan/atau secara terpadu menyelenggarakan jenis pendidikan lainnya.²³

²⁰Moh Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam...*, hal.199.

²¹Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, hal. 3.

²²Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, hal. 2.

²³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, hal. 2-3.

Dengan demikian yang dimaksud Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pesantren dalam penelitian ini dalam kaca mata penulis adalah semua kegiatan dan pengalaman belajar serta segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi peserta didik baik berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara yang digunakan oleh suatu pondok pesantren sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan Pendidikan Agama Islam untuk mempersiapkan peserta didik sehingga dapat menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bentuk- bentuk Pendidikan Keagamaan Islam

Dalam PMA Nomor 13 Tahun 2014 pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan keagamaan terdiri dari 2 macam, yaitu

1) Pesantren

Dalam penyelenggaraan pendidikan, pesantren dapat berbentuk sebagai:

a) Pesantren sebagai satuan pendidikan

Pesantren sebagai satuan pendidikan merupakan pesantren yang menyelenggarakan pengajian kitab kuning atau *dirasah islamiyah* dengan pola pendidikan mu`alimin.

Muatan kurikulum pesantren sebagai satuan pendidikan meliputi Al-Quran, Tafsir, Ilmu Tafsir, Hadits, Ulum Al-Hadits, Tauhid, Fiqh, Akhlak, Tasawuf, Tarikh, Bahasa Arab, Nahwu

Sharaf, Balaghah, Ilmu Kalam, Ilmu `Arudl, Ilmu Manthiq, Ilmu Falaq dan disiplin ilmu lainnya.

Selain muatan kurikulum sebagaimana disebutkan sebelumnya, pesantren dapat menyelenggarakan program takhasus yang meliputi tahfidz Qur`an, ilmu Falaq, Faraid, dan cabang dari ilmu-ilmu lainnya.

Metode yang dilakukan dalam pembelajaran kitab kuning, yaitu *sorogan* (individual), metode *bandongan* (massal), metode *bahtsul masail*, dan metode lainnya. Sedangkan pembelajaran *dirasah islamiyah* dengan pola mu`alimin dilakukan dengan metode klasikal, terstruktur, dan berjenjang sesuai dengan struktur kurikulum yang ditetapkan oleh pesantren.²⁴

Perjenjangan santri didasarkan atas penguasaan yang bersangkutan terhadap tingkatan kitab kuning atau *dirasah islamiyah* dengan pola mu`alimin yang diajarkan. Hasil pendidikan pesantren sebagai satuan pendidikan dapat dihargai sederajat dengan pendidikan formal setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang terakreditasi dan ditunjuk oleh Direktur Jenderal.²⁵

²⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, hal. 6.

²⁵*Ibid.*, hal.6.

b) Pesantren sebagai penyelenggara pendidikan

Pesantren dapat menyelenggarakan satuan dan/atau program pendidikan lainnya, meliputi: pendidikan diniyah formal; pendidikan diniyah nonformal; pendidikan umum; pendidikan umum berciri khas Islam; pendidikan kejuruan; pendidikan kesetaraan; pendidikan mu`adalah; pendidikan tinggi dan/atau program pendidikan lainnya.

2) Pendidikan Diniyah

Pendidikan diniyah ini terdiri dari pendidikan diniyah formal, nonformal, dan informal sebagai berikut:

a) Pendidikan Diniyah Formal

Pendidikan diniyah formal ini wajib memperoleh izin dari menteri. Jenjang pendidikannya terdiri atas:

- (1) Pendidikan diniyah formal jenjang pendidikan dasar
- (2) Pendidikan diniyah formal jenjang pendidikan menengah
- (3) Pendidikan diniyah formal jenjang pendidikan tinggi

Subjek dalam penelitian ini adalah santri pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, maka dari itu landasan teori akan lebih mendalam dijelaskan pada jenjang tersebut.

Pendidikan diniyah formal jenjang pendidikan dasar sendiri terdiri pendidikan diniyah formal ula dan wustho. Pendidikan diniyah formal ula sendiri sederajat dengan

madrasah ibtidaiyah/ sekolah dasar dan terdiri dari (6) enam tingkat. Sedang pendidikan diniyah formal wustho sederajat dengan madrasah tsanawiyah/ sekolah menengah pertama dan terdiri dari 3 (tiga) tingkat.²⁶

Kurikulum pendidikan diniyah formal terdiri atas kurikulum pendidikan keagamaan Islam, dan kurikulum pendidikan umum. Kurikulum pendidikan keagamaan Islam dalam pendidikan diniyah formal ula paling sedikit memuat: Al-Qur`an; Hadits; Tauhid; Fiqh; Akhlaq; Tarikh, dan Bahasa Arab.

Kurikulum pendidikan keagamaan Islam dalam pendidikan diniyah formal wustho paling sedikit memuat: Al-Qur`an; Tafsir-ilmu tafsir; Hadits-Ilmu Hadits; Tauhid; Fiqh-Ushul Fiqh; Akhlak Tasawuf; Tarikh; Bahasa Arab; Nahwu-Sharf; Balaghah; Ilmu Kalam.

Kurikulum pendidikan umum pada satuan pendidikan diniyah formal ula dan wustho paling sedikit memuat: Pendidikan Kewarganegaraan; Bahasa Indonesia; Matematika; dan Ilmu Pengetahuan Alam²⁷

Proses pembelajaran pada pendidikan diniyah formal dilaksanakan dengan memerhatikan aspek ketercapaian kompetensi, sumber dan sarana belajar, konteks/ lingkungan, dan psikologi peserta didik. Terkait dengan penilaian, penilaian

²⁶*Ibid.*, hal. 7-9.

²⁷ *Ibid.*, hal.9-10.

pada satuan pendidikan diniyah formal, dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan diniyah formal, dan pemerintah.²⁸

b) Pendidikan Diniyah nonformal

Pendidikan diniyah yang kedua adalah pendidikan diniyah nonformal yang diatur dalam PMA Nomor 13 Tahun 2014 pasal 45. Pendidikan diniyah nonformal ini diselenggarakan dalam bentuk: madrasah diniyah taklimiyah; pendidikan Al-Qur`an; majlis taklim; dan pendidikan keagamaan Islam lainnya. Pendidikan diniyah nonformal ini, dapat diselenggarakan dalam bentuk satuan pendidikan atau program. Beberapa bentuk penyelenggaraan pendidikan diniyah nonformal yang selaras dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Madrasah Diniyah Taklimiyah

Madrasah diniyah taklimiyah adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam pada jalur pendidikan nonformal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.²⁹

Madrasah diniyah taklimiyah ini dilaksanakan secara berjenjang yaitu jenjang ula, wustha, ulya, dan jami`ah.

²⁸ *Ibid.*, hal. 13.

²⁹ *Ibid.*, hal. 3.

Madrasah ini dapat diselenggarakan secara mandiri atau terpadu dengan satuan pendidikan lainnya, dapat pula diselenggarakan oleh pesantren, pengurus masjid, pengelola pendidikan formal dan nonformal, organisasi kemasyarakatan Islam, dan lembaga sosial keagamaan Islam lainnya. Pesantren yang menyelenggarakan madrasah diniyah taklimiyah, dapat mengembangkan kekhasan masing-masing pesantren.

Kurikulum madrasah diniyah taklimiyah terdiri atas mata pelajaran pendidikan keagamaan Islam, meliputi :Al-Qur`an; Al-Hadits; Fiqih; Akhlak; Sejarah Kebudayaan Islam; Bahasa Arab.³⁰

2) Pendidikan Al-Qur`an

Pendidikan Al-Qur`an adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran bacaan, tulisan, hafalan, dan pemahaman Al-Qur`an. Pendidikan Al-Qur`an ini dapat diselenggarakan oleh pesantren, pengurus masjid, organisasi kemasyarakatan Islam, dan lembaga sosial keagamaan Islam lainnya. Tempat penyelenggaraannya bisa di masjid, mushala, ruang kelas atau ruang belajar lain yang memenuhi syarat.

³⁰ *Ibid.*, hal. 15.

Kurikulum pendidikan Al-Qur`an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur`an, tajwid, serta menghafal doa-doa utama.³¹

c) Pendidikan Diniyah Informal

Pendidikan diniyah informal adalah pendidikan keagamaan Islam dalam bentuk program yang diselenggarakan di lingkungan keluarga pada jalur pendidikan informal.³²

c. Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Zakiah Daradjat,dkk, mengungkapkan bahwa komponen kurikulum Pendidikan Agama Islam mencakup hal-hal berikut:

1) Tujuan Kurikulum

Ada dua jenis tujuan yang terkandung dalam kurikulum, yaitu tujuan yang ingin dicapai sekolah secara keseluruhan, yang dikenal dengan tujuan *institusional*, dan tujuan yang ingin dicapai dalam setiap bidang studi, yang dikenal dengan tujuan instruksional.

2) Isi kurikulum

Isi kurikulum berkaitan dengan (a) jenis-jenis bidang studi yang diajarkan, yang ditetapkan atas dasar tujuan institusional; (b) isi program setiap bidang studi, yaitu bahan pengajaran yang diuraikan dalam bentuk pokok bahasan (topik) yang dilengkapi dengan sub-pokok bahasan.

³¹*Ibid.*, hal.16.

³²*Ibid.*, hal.3.

3) Organisasi dan strategi Kurikulum

a) Organisasi kurikulum

Organisasi kurikulum merupakan struktur (susunan program) suatu kurikulum mengenai apa yang disebut struktur horisontal dan struktur vertikal. Struktur horisontal berkaitan dengan (1) mata-mata pelajaran secara terpisah; (2) kelompok-kelompok mata pelajaran yang disebut bidang studi; (3) kesatuan program tanpa mengenal mata pelajaran maupun bidang studi. Adapun struktur vertikal berkaitan dengan (1) sistem kelas; kenaikan kelas diadakan setiap tahun secara serempak; (2) sistem tanpa kelas, dimana perpindahan dari satu tingkat program ke program berikutnya dapat dilakukan pada setiap waktu tanpa harus menunggu teman-teman yang lain; (3) kombinasi antara sistem kelas dan tanpa kelas.

b) Strategi Pelaksanaan

Strategi ini tergambar dari cara yang ditempuh dalam pelaksanaan pengajaran, cara dalam mengadakan penilaian, cara dalam melaksanakan bimbingan dan penyuluhan, dan cara dalam mengatur kegiatan sekolah secara keseluruhan.³³

4) Seluruh kegiatan keagamaan yang dilaksanakan.

2. Kepribadian Muslim

a. Pengertian Kepribadian Muslim

³³ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*,. hal. 122-125.

Kepribadian atau “*personality*” dalam bahasa Inggris, berasal dari bahasa Yunani “*sonare*” yang berarti topeng, tetapi juga berasal dari kata “*personae*” yang berarti pemain sandiwara, yaitu pemain yang memakai topeng tersebut.³⁴ Abdul Mujib menjabarkan bahwa kepribadian merupakan terjemahan dari *persoonlijkheid* (Belanda); *personnalita* (Perancis); *personlichkeit* (Jerman); *personalita* (Itali); *personalidad* (Spanyol) yang semua itu berasal dari kata Latin “*persona*” yang berarti topeng yang dipakai oleh aktor drama atau sandiwara.³⁵ Abdul Mujib juga menjelaskan bahwa kepribadian adalah integrasi sistem kalbu, akal dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku.³⁶

Acmad Maulana, dkk dalam Kamus Ilmiah Populer mengatakan kepribadian (*personality*) berasal dari kata person/pribadi yang berarti orang perorangan, kedirian, individu, perseorangan, perorangan.³⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepribadian diartikan sebagai sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang lain atau bangsa lain.³⁸

Noer Rohmah, menjelaskan kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas seseorang yang bersumber dari

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 136.

³⁵ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 17.

³⁶ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. 325.

³⁷ Tim Penyusun 2012, *Buku Panduan Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur`an*, (Yogyakarta: PKTQ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hal. 65.

³⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi I.3 offline.

bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir. Sedangkan kepribadian dalam studi keislaman lebih dikenal dengan istilah *syakhshiyah* yang berasal dari kata *syakhsun* yang berarti pribadi. Kata ini kemudian menjadi kata benda buatan *syakhshiyat* yang berarti kepribadian.³⁹

Muslim berarti orang Islam. Kata *Islam* seakar dengan kata *al-salam*, *al-salm* dan *al-silm* yang berarti menyerahkan diri, kepasrahan, kepatuhan, dan krtundukan; kata *al-silm*, dan *al-salm* yang berarti damai dan aman; dan kata *al-salm*, *al-salam*, dan *al-salamah* yang berarti bersih dan selamat dari cacat baik lahir maupun batin. Orang yang berislam adalah orang yang menyerah, tunduk, patuh dalam melakukan perilaku yang baik, agar hidupnya bersih lahir dan batin yang pada gilirannya akan mendapatkan keselamatan dan kedamaian hidup di dunia dan di akherat.⁴⁰

Jadi kepribadian muslim adalah keseluruhann ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas yang tercermin pada sikap seorang muslim yang membedakannya dari orang lain dalam rangka pengabdian dan penyerahan diri kepada Allah Swt.

³⁹ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama...*, hal. 324-325.

⁴⁰ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi...*, hal. 249.

b. Aspek-aspek Kepribadian Muslim

Abdul Mujib menjelaskan tentang aspek-aspek kepribadian itu dapat digolongkan dalam tiga hal⁴¹:

- 1) Aspek-aspek *jismiyyah* atau *jasadiyyah*, yaitu aspek diri manusia yang terdiri atas struktur organisme fisik.
- 2) Aspek-Aspek *ruhaniyyah* merupakan substansi (*jawhar*) psikologi manusia yang menjadi esensi keberadaannya, baik di dunia maupun di akherat.⁴²
- 3) Aspek-aspek *nafsaniiyyah*, merupakan aspek psikofisik manusia yang mana jasad dan ruh telah bersinergi.⁴³

c. Ciri-ciri Kepribadian Muslim

Diantara ciri-ciri kepribadian muslim menurut Syekh Hasan Al Banna sebagaimana dikutip oleh Asri Istiqomah adalah⁴⁴ :

- 1) *Salimul 'Aqidah* (Aqidah yang bersih)
- 2) *Shahihul Ibadah* (Ibadah yang benar)
- 3) *Matinul Khuluq* (akhlak kokoh)
- 4) *Qowiyyul Jismi* (jasmani yg kuat)
- 5) *Mutsaqqoful Fikri* (intelektual dalam berfikir)
- 6) *Mujahadatul Linafsihi* (berjuang melawan hawa nafsu)
- 7) *Harishun Ala Waqtihi* (pandai menjaga waktu)
- 8) *Munazhhamun fi Syuunihi* (teratur dalam suatu urusan)

⁴¹ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi...*, hal. 60.

⁴² *Ibid.*, hal. 70.

⁴³ *Ibid.*, hal. 79.

⁴⁴ Asri Istiqomah, *Kamu Cantik dari Hatimu*, (Solo: Penerbit Indiva, 2013), hal. 85-91.

9) *Qodirun `Alal Kasbi* (memiliki kemampuan usaha sendiri/mandiri)

10) *Nafi'un Lighoirihi* (bermanfaat bagi orang lain)

d. Proses Pembentukan Kepribadian Muslim

Proses pembentukan kepribadian muslim ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu⁴⁵:

- 1) Pembentukan pengertian
- 2) Pembentukan kebiasaan
- 3) Pembentukan kepribadian yang luhur

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian Muslim

Adapun faktor-faktor pembentuk kepribadian diantaranya⁴⁶:

- 1) Warisan Biologis (*Heredity*)
- 2) Warisan Lingkungan Alam (*Natural Environment*)
- 3) Warisan Sosial (*Social Heritage*) atau kebudayaan
- 4) Pengalaman Kelompok manusia (*Group Experiences*)
- 5) Pengalaman Unik (*Unique Experiences*)

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis tempatnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini merupakan metode untuk

⁴⁵ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Al-Ma`rif, 1986), hal. 97.

⁴⁶ Tim Penyusun 2012, *Buku Panduan Pengembangan Kepribadian...*, hal. 72-74.

menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat.⁴⁷

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti peristiwa sosial, gejala ruhani, dan proses tanda berdasarkan pendekatan nonpositivis.⁴⁸ Berdasar tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku.⁴⁹ Jadi jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini selaras pula dengan pengertian penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.⁵⁰

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mendeskripsikan model pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan kepribadian muslim santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama, artinya bahwa dalam uraian skripsi ini khususnya pada bagian analisis, peneliti banyak menggunakan teori-teori psikologi dalam melihat kepribadian

⁴⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu PendekatProposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 28.

⁴⁸ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanstur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 13.

⁴⁹ Mardalis, *Metode Penelitian...*, hal. 26.

⁵⁰ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanstur, *Metode Penelitian...*, hal. 13.

muslim santri dalam kaitannya melalui pelaksanaan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang berlaku di Rumah TahfidzQu.

3. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber untuk memperoleh informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Penentuan subyek penelitian sendiri dilakukan dengan populasi dan sampel purposive.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵¹ Sugiyono menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵²

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan digunakan *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁴

Pihak-pihak yang ditentukan sebagai subyek penelitian menggunakan polulasi dalam penelitian ini adalah:

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal.102.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kealitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 117.

⁵³*Ibid.*, hal. 118.

⁵⁴ *Ibid.*, hal 112-125.

1) Divisi Sumber Daya Manusia sekaligus penanggungjawab kurikulum Rumah TahfidzQu

2) Koordinator Rumah TahfidzQu Deresan Putri

Pihak-pihak yang ditentukan sebagai subyek penelitian menggunakan teknik *sampling purposive* dalam penelitian ini adalah:

1) Ustadzah Tahfidz Rumah TahfidzQu Deresan Putri

2) Kakak Pembimbing Rumah TahfidzQu Deresan Putri

3) Ustadzah pengampu Diniyah Rumah TahfidzQu Deresan Putri

4) Santri Rumah TahfidzQu Deresan Putri

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, ciri utama pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan.

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian skripsi ini, maka digunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi (pengamatan)

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁵ Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat

⁵⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1998), hal. 136.

segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat mekanik.⁵⁶

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan dan observasi berperanserta (*participant observation*). Observasi ini digunakan untuk melihat situasi dan kondisi lingkungan Rumah Tahfidz, pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari serta kepribadian muslim santri.

b. Metode *Interview* (wawancara)

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang apat memberi keterangan pada si peneliti.⁵⁷ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara *semi structured*, yaitu mula-mula interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.⁵⁸

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁹

⁵⁶ Mardalis, *Metode Penelitian...*, hal. 63.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 64.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal.197.

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 200.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum Rumah TahfidzQu Deresan Putri baik secara fisik maupun non fisik yang bersifat dokumen dan data-data pendukung lain.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶⁰

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, dengan penggunaan penalaran *induktif*.⁶¹ Penalaran *induktif* merupakan cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit dan khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Untuk memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2002), hal. 34.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi), (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 10.

- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.⁶²

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pemahaman serta teknik penulisan skripsi ini, maka akan dikemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, terdiri dari pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum Rumah TahfidzQu Deresan Putri yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi, arah tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan pengajar dan santri, sarana dan prasarana, kegiatan pendidikan dan kurikulum.

Bab ketiga, adalah bab pembahasan yang membahas tentang hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Bab ini merupakan inti dari skripsi yang penulis susun, yaitu mencakup kurikulum Pendidikan Agama Islam di Rumah TahfidzQu Deresan Putri, upaya dan hasil pembentukan kepribadian

⁶²*Ibid.*, hal. 331.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Rumah TahfidzQu Deresan Putri dapat dikategorikan menjadi dua kurikulum, yang masing-masing tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kurikulum tersebut adalah kurikulum tahfidz dan kurikulum pelajaran Rumah Tahfidz. Kurikulum Tahfidz terdiri dari kurikulum tahsin dan tahfidz, sedang kurikulum pelajaran Rumah Tahfidz terdiri dari kurikulum diniyah dan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler di Rumah TahfidzQu terdiri dari pembiasaan dan pengembangan diri. Pelaksanaan kurikulum di Rumah TahfidzQu ini semakin berkembang dari waktu ke waktu, berawal dari pengalaman para pengajar dan tanpa perangkat pengajaran seperti kurikulum, media ataupun materi, sekarang sudah mulai untuk di organisir menjadi lebih baik dan terarah.
2. Usaha pembentukan kepribadian muslim di Rumah TahfidzQu tidak semata-mata hanya pada tataran pembelajaran di kelas saja. Usaha pembentukan kepribadian muslim di Rumah TahfidzQu Deresan Putri

yaitu melalui seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh santri. Usaha ini kemudian penulis uraikan menurut sepuluh ciri kepribadian muslim, yaitu: *Salimul Aqidah* dengan pemberian mata diniyah, pengadaan Kajian-kajian Muslim, dan Pemberian bimbingan khusus terhadap santri (studi kasus) ; *Shahihul Ibadah* (Ibadah yang benar) dengan pemberian Diniyah Fiqh, pemberian Diniyah Doa dan Dzikir, adanya mentoring santri, Pembiasaan melakukan ibadah wajib maupun sunnah, pemberlakuan Presensi Ibadah, Pemberian *Reward and Punishment*; *Matinul Khuluq* (akhlak kokoh) dengan Pemberian mata diniyah akhlak, pemberian Mata diniyah Tarikh, adanya Etika santri, dan Keteladanan; *Qowiyyul Jismi* (jasmani yg kuat) dengan adanya program olahraga pagi bersama setiap satu minggu sekali pada hari Ahad; *Mutsaqqoful Fikri* (intelektual dalam berfikir) dengan adanya Perpustakaan dan pendampingan belajar; *Mujahadatul Linafsihi* (berjuang melawan hawa nafsu dengan diadakan puasa sunnah bersama dan senantiasa membuat jadwal; *Harishun Ala Waqtihi* (pandai menjaga waktu) dengan pembuatan jadwal untuk santri; *Munazhazhamun fi Syu`unihi* (teratur dalam suatu urusan) dengan pembuatan jadwal dan pengecekan oleh ustadzah atau kakak pembimbing; *Qodirun `Alal Kasbi* (memiliki kemampuan usaha sendiri/mandiri) dengan Penjagaan Koperasi secara bergiliran, Bazar santri, Motivasi kewirausahaan; dan *Nafi'un Lighoirihi* (bermanfaat bagi orang lain) dengan Memberikan kasih sayang kepada sesama, Mengikutsertakan santri dalam kegiatan

atau kepanitiaan suatu kegiatan yang diadakan Rumah TahfidzQu Deresan Putri, Kencleng sedekah setiap perpulangan santri. Upaya pokok lain dalam pembentukan kepribadian muslim santri yaitu dengan adanya halaqoh Qur`an serta pengawasan oleh ustadzah maupun kakak pembimbing.

3. Hasil pembentukan kepribadian muslim santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman setelah ditinjau dari upaya pembentukan sepuluh kepribadian muslim, maka dapat disimpulkan bahwa santri masih cenderung pada pencapaian tahap pertama dan tahap ke dua dalam proses pembentukan kepribadian yaitu pembentukan pengertian dan pembentukan kebiasaan. Sedangkan tahap ketiga yaitu pembentukan kepribadian yang luhur terlihat dari sebagian kecil kepribadian santri saja. Model pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk usaha pembentukan kepribadian muslim santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri merupakan suatu ikhtiar demi tercapainya tujuan Rumah TahfidzQu. Akan tetapi, bagaimanapun usaha yang dilakukan oleh suatu lembaga atau institusi pendidikan, semua itu akan kembali kepada pribadi santri sendiri sebagai subjek pendidikan yang senantiasa berubah dan berproses.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian model pengembangan kurikulum Pendidikan Agama islam dalam pembentukan kepribadian muslim santri di

Rumah Tahfidzqu Deresan Putri Depok Sleman, masih perlu adanya saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Rumah Tahfidz

- a. Pendidik diharapkan menciptakan suasana pembelajaran diniyah yang aktif, efektif dan menyenangkan dalam menanamkan nilai-nilai keIslaman serta mengaplikasikan apa yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pendidik sebaiknya benar-benar menjadi figur teladan dan orang tua bagi santri sehingga dapat memberikan kemudahan dalam mengarahkan santri menjadi sosok yang berkepribadian muslim dan berbudi pekerti luhur.
- c. Pendidik sebaiknya lebih memahami dan memperhatikan kondisi psikologi santri terkait perbedaan jenjang pendidikan santri dan perbedaan usia santri dalam penyelenggaraan kegiatan serta pelaksanaan tata tertib santri dengan memberi layanan bimbingan yang tepat kepada santri Rumah TahfidzQu.
- d. Untuk lebih merapikan administrasi dan dokumentasi setiap agenda yang dilaksanakan di Rumah TahfidzQu.

2. Lembaga Pendidikan

- a. Sekolah : saling mendukung setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, membantu peserta didik dalam menemukan solusi dari berbagai permasalahan yang dialami dengan memberikan bimbingan dan pengarahan.

- b. Keluarga : Orang tua membangun komunikasi aktif dengan pendidik di Rumah TahfidzQu dalam pelaksanaan dan pengawasan perkembangan santri terkait dimensi kepribadian muslim santri meliputi aqidah, ibadah, akhlak santri dan dimensi lainnya baik di Rumah Tahfidz, sekolah maupun di rumah.
- c. Masyarakat : Ikut berpartisipasi dan berperanserta dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan religius dalam pembentukan kepribadian muslim santri.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunian-Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya sederhana ini. Tak lupa pula penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sampai penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanstur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1998.
- Istiqomah, Asri, *Kamu Cantik dari Hatimu*, Solo: Penerbit Indiva, 2013.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu PendekatProposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Ma`rif, 1986.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya: 2002.
- Mujib, Abdul, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam
- Rohmah, Noer, *Pengantar Psikologi Agama*, Yogyakarta: Teras, 2013.
- Salim, Moh Haitami dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kealitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Tim Penyusun 2012, *Buku Panduan Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur`an*, Yogyakarta: PKTQ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

B. Karya Ilmiah

Anwar, Rosidul, “Peran Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Di Pondok Pesantren Teknologi Al 'Abidin Surakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Juwita, Ratna Masitoh, Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Kelas V Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SD Negeri III Gunung Manyaran Wonogiri”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Kaifa, Kun El, “Kegiatan Kerohanian Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Surakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Roihah, Imalatur, “Implikasi Teori Kognitif Jean Piaget Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Usia Sekolah 7 - 12 Tahun”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

C. Internet

<http://kupang.tribunnews.com/2015/02/03/foto-selfie-tanpa-busana-seorang-siswi-smp-kena-sanksi>, diakses pada 18 April 2015 pukul 11.10 WIB.

<http://kupang.tribunnews.com/2015/02/01/heboh-foto-selfie-siswi-smp-berpose-mesum-pakai-tongsis>, diakses pada 18 April 2015 pukul 11.10 WIB.

<http://kupang.tribunnews.com/2015/03/28/masih-smp-siswa-ini-sudah-berani-rekam-adegan-intim-bersama-pacarnya>, diakses pada 18 April 2015 pukul 11.10 WIB.

<http://www.pppa.or.id/modul.php?content=artikel&idb=46&totitle=Sedekah%20produktif%20Rumah%20Tahfidz>, diakses pada tanggal 11 Februari 2015 pukul 11.06 WIB.

http://www.pppa.or.id/modul.php?content=fl_rumah_tahfidz, diakses pada hari Jum`at, 1 Mei 2015 pukul 20.00 WIB.

<http://rumahtahfidzyogya.blogspot.com/2011/02/profil-rumah-tahfidz-deresan-mandiri.html>, diakses pada tanggal 20 April 2015 pukul 08.15 WIB.

<http://rumahtahfidzyogya.blogspot.com/2011/02/profil-rumah-tahfidz-deresan-mandiri.html>, diakses pada tanggal 20 April 2015 pukul 08.15 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi I.3 offline.



Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Divisi Sumber Daya Manusia Rumah TahfidzQu Deresan Putri dan Koordinator Rumah TahfidzQu Deresan Putri
 - a. Sejarah berdiri dan perkembangan RT
 - b. Visi misi dan tujuan RT
 - c. Struktur organisasi
 - d. Profil Rumah TahfidzQu Deresan Putri
 - e. Kebijakan pendidikan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri
 - f. Penyelenggaraan serta pembiayaan kegiatan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri
2. Pendidik di Rumah TahfidzQu Deresan Putri (Ustadzah dan kakak pembimbing)
 - a. Kurikulum Rumah TahfidzQu Deresan Putri
 - b. Pelaksanaan Kurikulum Rumah TahfidzQu Deresan Putri
 - c. Metode pelaksanaan kegiatan
 - d. Evaluasi pelaksanaan kegiatan
 - e. Kendala dan upaya dalam kegiatan
 - f. Kondisi santri
 - g. Perkembangan santri
3. Santri Rumah TahfidzQu Deresan Putri
 1. Mengenal diri sendiri
 2. Kegiatan santri
 3. Pengalaman santri

B. Pedoman Observasi

1. Kondisi lingkungan Rumah TahfidzQu Deresan Putri dan sarana prasarana
2. Pelaksanaan kurikulum Rumah TahfidzQu Deresan Putri
3. Kegiatan serta perilaku sehari-hari santri Rumah TahfidzQu Deresan Putri

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Rumah TahfidzQu Deresan Putri
2. Administrasi Rumah TahfidzQu Deresan Putri
3. Pelaksanaan kurikulum di Rumah TahfidzQu Deresan Putri
4. Kebijakan pendidikan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri



Lampiran II

PEDOMAN PENELITIAN

Wawancara

No	Waktu	Nara Sumber	Jenis Penelitian	Informasi yang dibutuhkan
1	Selasa, 5 Mei 2015 Pukul 13.30 – 14.15 WIB	Diah Husna Nugraheni selaku koordinator divisi Sumber Daya Manusia	Wawancara	Profil Rumah TahfidzQu dan Rumah TahfidzQu Deresan Putri yang meliputi latar belakang dan perkembangan Rumah TahfidzQu, visi, misi Rumah TahfidzQu Deresan Putri, Struktur Kelembagaan di Rumah TahfidzQu, penyelenggaraan pendidikan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri, keadaan asatidz dan santri, dan sumber pendanaan Rumah TahfidzQu
2	Selasa, 5 Mei 2015 Pukul 14.30 – 15.00 WIB	Diah Husna Nugraheni selaku koordinator divisi Sumber Daya Manusia	Wawancara	Kurikulum dan kegiatan pendidikan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri, yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi kurikulum dan kendala yang dialami dalam pelaksanaan kurikulum.
3	Rabu, 6 Mei 2015 pukul 16.50 – 17.30 WIB	Zetty Farikhah selaku koordinator Rumah TahfidzQu Deresan Putri	Rumah TahfidzQu Deresan Putri	Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut penyelenggaraan pendidikan di RTQU, Keadaan Asatidz dan Santri, dan kurikulum RTP.
4	Rabu, 6 Mei 2015 Pukul : 16.50 – 17.30 WIB	Zetty Farikhah selaku pengampu Mata Diniyah Akhlak	Rumah TahfidzQu Deresan Putri	Pelaksanaan mata diniyah akhlak yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi, perkembangan santri dan kendala yang dialami
5	Rabu, 6 Mei 2015 Pukul : 21.00- 21.30	Anissa Prita R. selaku kakak pembimbing dan pengampu mata diniyah Fiqh 2	Rumah TahfidzQu Deresan Putri	Pelaksanaan mata diniyah Fiqh 2 yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi, perkembangan santri dan kendala yang dialami
6	kamis, 7 mei 2015 Pukul : 13.40-	Septi Priutami selaku kakak pembimbing dan pengampu	Rumah TahfidzQu Deresan Putri	Pelaksanaan mata diniyah Tarikh yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi, perkembangan santri dan

	14.00	mata diniyah Tarikh		kendala yang dialami
7	Kamis, 7 Mei 2015 Pukul 20.00 - 21.00	Santri Rumah TahfidzQu Putri - Ambiya Gusti maha - Hasna Sekar Utami - Faza Safira Mahardika P - Zulfa isnaeni	Rumah TahfidzQu Deresan Putri	Mengenali diri sendiri, Kegiatan santri, Pengalaman santri
8	Jumat, 8 Mei 2015 19.30- 20.00	Puji Astuti selaku Ustadzah Tahfidz	Masjid Nurul Ashri Deresan	Pelaksanaan kegiatan Tahsin dan Tahfidz di Rumah TahfidzQu Putri
9	Sabtu, 9 Mei 2015 Pukul : 09.05- 09.27	Tri Annisa Ramadhani selaku Kakak pembimbing dan pengampu mata diniyah doa dan dzikir	Rumah TahfidzQu Deresan Putri	Pelaksanaan mata diniyah Doa dan Dzikir yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi, perkembangan santri dan kendala yang dialami
10	Sabtu, 9 mei 2015 Pukul 20.30- 21.10 WIB	Dwi Esti Nur Jannati selaku kakak pembimbing	Rumah TahfidzQu Deresan Putri	Kegiatan harian santri, pembiasaan, ekstrakurikuler dan orsantri
11	Senin, 11 Mei 2015 Pukul 07.00- 07.20	Halimatus Sa`diyah selaku pengampu mata diniyah Aqidah	Rumah TahfidzQu SMA	Pelaksanaan mata diniyah Aqidah yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi, perkembangan santri dan kendala yang dialami

Lampiran III

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2015
Jam : 13.30- 14.15 WIB
Lokasi : Kediaman Ustadzah Diah Husna Nugraheni (Pandean)
Sumber data : Ustadzah Diah Husna Nugraheni

Deskripsi data :

Informan mempunyai jabatan sebagai koordinator divisi Sumber Daya Manusia. Selain sebagai koordinator divisi Sumber Daya Manusia, informan juga menjadi penanggung jawab terhadap Rumah TahfidzQu Mahasiswi dan menjadi guru tahfidz disana. Sebelumnya informan ditempatkan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Anak pada masa awal-awal berdirinya Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di rumah informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut profil Rumah TahfidzQu dan Rumah TahfidzQu Deresan Putri yang meliputi latar belakang dan perkembangan Rumah TahfidzQu, visi, misi Rumah TahfidzQu Deresan Putri, Struktur Kelembagaan di Rumah TahfidzQu, penyelenggaraan pendidikan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri, dan sumber pendanaan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa latar belakang berdirinya Rumah TahfidzQu adalah berawal dari sebuah cita-cita pak Jody dan bu Anik yang mempunyai keinginan putra-putrinya menjadi hafidz dan hafidzoh. Dari latar belakang tersebut, dari pada hanya mendidik putra-putrinya sendiri sekaligus saja mendidik putra putri orang lain. Akhirnya didirikanlah satu Rumah Tahfidz yang bertempat di Jalan Deresan III pada bulan Desember 2009. Awalnya hanya suami istri sebagai ustad dan ustadzahnya dan jumlah total santri sekitar 21 santri dengan detail 10 santri putra dan 11 santri putri. Rumah yang digunakan merupakan rumah dua lantai sehingga penggunaannya pun terbagi menjadi dua. Lantai pertama untuk putra dan lantai kedua untuk putri dengan bimbingan dari Ustad Ma`sum dan Ustadzah Ma`sum. Kemudian pada bulan Februari 2010 dibukalah yang Rumah Tahfidz khusus putri di Jalan Deresan II, awalnya hanya 14 santri. Dengan pembukaan ajaran baru tersebut bertambahlah santri putra maupun santri putri beserta tenaga pendidik Rumah TahfidzQu ini. Pada Rumah Tahfidz Putra bertambah Ustad Afif, Ustad Shobirin dan Ustad Manan dengan jumlah santri sekitar 25 santri, sedangkan pengampu di Rumah Tahfidz Putri adalah Ustadzah Zetty dan Ustadzah Husna dengan jumlah santri sekitar 14 santri, namun ustad Ma`sum dan istri bertugas ke tempat lain. Kondisi Rumah TahfidzQu saat itu masih berada dimasa perintisan, dengan kondisi santri keluar dan masuk tanpa ada seleksi yang ketat. Hal tersebut berjalan sampai adanya pembukaan besar-besaran Rumah TahfidzQu Deresan di tahun ajaran baru pada tahun 2011. Rumah Tahfidz mulai besar itu sejak mempunyai gedung baru yang di Jalan Pandega. Adanya seleksi yang agak besar, bahkan ada beberapa peserta yang berasal dari luar kota juga. Kendala ketika awal-awal berdirinya Rumah TahfidzQu sendiri diantaranya belum adanya pedoman pelaksanaan kegiatan yang menjadi arahan berjalannya kegiatan pendidikan di Rumah Tahfidz ini yang terpenting adalah anak-anak ngaji. Akan

tetapi seiring berjalannya waktu, muncullah berbagai permasalahan yang harus diselesaikan. Pada saat itu kita masih bersikap reaktif bukan antisipatif. Seiring berjalannya waktu, dengan permasalahan yang ada tersebut, serta penganalisisan dan pengalaman yang ada, akhirnya mulailah adanya aturan-aturan baru untuk Rumah TahfidzQu sebagai pedoman. Rumah TahfidzQu sendiri merupakan Rumah Tahfidz mandiri tidak terikat dengan PPPA Darul Qur`an baik dari segi pembiayaan maupun kegiatan pendidikannya. Hanya saja jika ada kegiatan-kegiatan tertentu dari PPPA, kita hanya sebatas menjadi tamu undangan saja dalam acara tersebut. Kegiatan pendidikan hafalan dimulai dari empat surat, juz 30, juz 29, dan juz 28. Inspirasi ini juga dari pedoman Rumah Tahfidz DAQU. Pada awalnya Rumah Tahfidz ini juga bernama Rumah Tahfidz DAQU, akan tetapi karena nama ini sudah menjadi brand Pondok Pesantren Darul Quran di Tangerang, maka supaya berbeda mana dipilihlah Rumah TahfidzQu yang mempunyai dua arti yaitu Rumah Tahfidz Qur`an dan Rumah Tahfidz “Qu” yang berarti aku.

Visi misi Rumah Tahfidz sendiri secara formal sebenarnya belum ada dan masih menjadi PR besar Rumah Tahfidz. Visi dari Rumah TahfidzQu ini adalah ”Menjadi Pemimpin yang Hafidz Qur`an”. Tujuan Rumah Tahfidz menurut informan adalah membiasakan anak menghafal sejak dini supaya ketika besar mereka lebih mencintai Al Qura`an, namun secara formal oleh Rumah TahfidzQu yang tertulis dan tersusun rapi memang belum ada.

Struktur kelembagaan di Rumah TahfidzQu dimulai dari Yayasan Rumah Tahfidz Indonesia, yang kemudian ada divisi, koordinator. Struktur Yayasan dimulai dengan penanggung jawab atau ketua adalah Ibu Anik. Penasehat adalah Ustad Yusuf Mansur serta Pak Jodi. Bendahara adalah Ibu Nanik. Sekretaris adalah Ustad Danin sekaligus koordinator seluruh Rumah Tahfidz. Struktur kelembagaan ini bisa dilihat lebih lengkapnya di admin sebagai sekretaris sekaligus bendahara Rumah Tahfidz.

Kurikulum hafidz tadi Rumah TahfidzQu ini dimulai dari empat surat pilihan, juz 30, juz 29, juz 28, juz 1 dan seterusnya sampai selesai 30 juz. Kegiatan selain menghafal Al-Qur`an adalah olahraga, memasak, menjahit.

Respon warga terhadap keberadaan Rumah Tahfidz ini pada awalnya penuh perjuangan untuk bisa diterima keberadaannya, sedangkan untuk saat ini warga sangat senang dan sangat mendukung dengan keberadaan Rumah Tahfidz ini. Perkembangan kondisi santri secara umum baik, walaupun bermacam-macam, ada yang baik dan ada pula yang kurang.

Sumber dana yang digunakan di Rumah Tahfidz berasal dari kalau yang sifatnya bangunan dan tetap sifatnya dari Pak Jody dan Bu Anik sendiri, sedang untuk operasionalnya dari sedekahQu. Santri gratis, dan sifatnya hanya himbuan untuk sedekah kepada wali santri.

Keunikan Rumah Tahfidz sendiri bentuknya seperti rumah biasa, namun kontennya adalah pesantren. Kendala saat ini adalah susahnya mengkombinasikan waktu antara tuntutan hafalan, diniyah, sedang anak-anak sekolahnya berbeda-beda, sehingga ada wacana untuk membangun sekolah sendiri. Kendala lain adalah keterbatasan jumlah mau pun kesempatan untuk kebersamaan anak-anak di Rumah Tahfidz.

Interpretasi :

Rumah TahfidzQu merupakan salah satu Rumah Tahfidz terbesar di Yogyakarta. Kegiatan pendidikannya bermula dari pengalaman ustad/ustadzah dan arahan dari PPPA Darul Qur`an kemudian baru berkembang dengan adanya berbagai permasalahan yang dihadapi.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 5 Mei 2015
Jam : 14.30- 15.00 WIB
Lokasi : Kediaman Ustadzah Diah Husna Nugraheni (Pandean)
Sumber data : Ustadzah Diah Husna Nugraheni

Informan mempunyai jabatan sebagai koordinator divisi Sumber Daya Manusia sekaligus tim konseptor kurikulum Rumah TahfidzQu. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di rumah informan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kurikulum dan kegiatan pendidikan di Rumah TahfidzQu, yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi kurikulum dan kendala yang dialami dalam pelaksanaan kurikulum.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tujuan yang ingin dicapai secara keseluruhan (tujuan institusional) adalah secara umum yang pertama terkait Al-Qur`an dan yang kedua terkait pembiasaan akhlak dan adab yang Islami pada keseharian dan terkait ibadah-ibadah sunnah maupun wajib.

Isi (materi) kurikulum di Rumah TahfidzQu mencakup kurikulum tahfidz dan kurikulum diniyah. Kurikulum tahsin tahfidz itu untuk Al-Qur`annya sedang kurikulum diniyah lebih ke tsaqofah yang diharapkan dapat berdampak ke kepribadiannya. Dasar penyusunan kurikulum yaitu dari kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai Rumah TahfidzQu. Dasar apa saja yang harus dimiliki oleh output dari Rumah Tahfidz seperti apa. Karakter dari output yang kita inginkan apa.

Muatan lokalnya tidak ada. Beban belajar tahfidz durasi 45 sampai 1 jam setiap kali pertemuan. Pengembangan dirinya ada yang seminggu sekali ada yang sebulan sekali. Pemilihan materi diniyah terkonsep selama tiga tahun atau enam semester. Dengan detail sebagai berikut:

- Semester I Aqidah 1, Akhlak 1, Fiqh 1, Hadits, Imla`
- Semester II Aqidah 2, Akhlak 2, Fiqh 2, Tarikh, Doa dan Dzikir
- Semester III Aqidah 3, Akhlak 3, Bahasa Arab 1, Fiqh 3, Doa dan Dzikir
- Semester IV Aqidah 4, Akhlak 4, Bahasa Arab 2, Tajwid, Ulumul Qur`an
- Semester V Bahasa Arab dan Tarjamah 1
- Semester VI Bahasa Arab dan Tarjamah 2

Metode/cara dan konten materi dalam pelaksanaan pengajaran itu diserahkan ke tim dan koordinator. Tujuan sudah ditetapkan tapi materi, metode dan penilaian diserahkan ke tim. Sumber dan sarana belajarnya dari buku atau internet. Sarananya adalah menulis, mencatat.

Evaluasi diadakan setiap satu semester sekali yaitu pada Ujian Akhir Semester. Ketuntasan belajar mata diniyah mempunyai standar sendiri-sendiri sesuai dengan KKMnya sedang hafalan hanya penilaian saja. Bagi santri yang belum memenuhi batas KKM, maka dia harus mengulang di semester berikutnya, Jika semester ganjil bisa mengulang di semester ganjil, semester genap juga semester genap. Sistemnya seperti perkuliahan atau Sistem Kredit Semester. Jika sudah tuntas, santri dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya, namun apabila belum tuntas maka santri harus mengulang mata diniyah tersebut.

Kendala yang dialami dalam pelaksanaan kurikulum di Rumah TahfidzQu diantaranya sulit mengambil referensi yang sesuai dengan kebutuhan dan cocok dari segi konten dan bahasa; waktupembelajaran yang singkat dengan forum yang besar: sulitnya membahasakan dari referensi yang ada ke bahasa yang dipahaami oleh anak.

Interpretasi :

Kurikulum di Rumah TahfidzQu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Kurikulum di Rumah TahfidzQu Deresan Putri mengikuti arahan dari kurilulum Rumah TahfidzQu. Secara umum kurikulum di Rumah TahfidzQu Deresan Putri terdiri dari kurikulum Tahfidz dan Kurikulum Diniyah. Materi, metode, dan evaluasi dari mata diniyah ditentukan oleh sebuah tim dan satu koordinator sebagai ketua.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2015
Jam : 16.50 – 17.30 WIB
Lokasi : Rumah TahfidzQu Deresan Putri
Sumber data : Ustadzah Zetty Farikhah

Deskripsi data :

Informan mempunyai jabatan sebagai koordinator Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Selain sebagai koordinator Rumah TahfidzQu Deresan Putri, informan juga menjadi penanggung jawab seluruh kegiatan yang berlangsung di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut perkembangan Rumah TahfidzQu Deresan Putri, penyelenggaraan pendidikan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri perkembangan santri, serta kendala yang dialami dalam penyelenggaraan pendidikan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Rumah Tahfidz adalah miniatur pondok pesantren dimana misinya untuk menghafal Al-Qur`an dan sasaran utamanya adalah anak-anak, dengan penggagas adalah Ustad Yusuf Manyur. Rumah TahfidzQu Deresan Putri merupakan Rumah Tahfidz mandiri sejak awal berdirinya. Dahulu Rumah TahfidzQu Deresan Putri ada 14 santri dengan 2 ustadzah kemudian ada 1 ustadzah yang diperbantukan dari PPPA pusat, yaitu ustadzah Musyarofah. Kemudian baru pengembangan-pengembangan dan pindah ke bangunan baru pada sekitar pertengahan tahun 2011. Penyelenggaraan pendidikan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri semakin berkembang. Dahulu ketika datang belum tahu mau diapakan itu santri, gak ada kurikulum dari pengelola dan akhirnya berjalan saja seperti pengalaman dulu di pesantren. Dulu metodenya klasikal, namun setelah beberapa bulan perkembangan anak berbeda-beda sehingga selanjutnya ada pengelompokan. Kurikulum menghafal dimulai dari Ar-Rahman atau 4 surat pilihan, juz 30, juz 29, juz 28, juz 30 kemudian juz 1 dan seterusnya. Perkembangan kondisi santri tentang kepribadian muslim sehari-hari yang sekarang berbeda dari yang dulu. Dahulu latar belakang sekolah santri di SD IT semuam, hafalan dan amalan sudah ada bekalnya, sedang sekarang ada santri yang dari *enol* banget. Perkembangan kondisi santri ini berbeda-beda dan bermacam-macam. Salah satu kendala-kenadala yang sering dialami dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan yaitu dari keluarga yang kurang sejalan dengan Rumah Tahfidz, anak yang berlatar belakang *broken home* dengan permasalahannya sendiri dan perbedaan sekolah anak yang menyebar di sekitar Rumah Tahfidz.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2015
Jam : 16.50 – 17.30 WIB
Lokasi : Rumah TahfidzQu Deresan Putri
Sumber data : Ustadzah Zetty Farikhah

Deskripsi Data :

Informan mempunyai jabatan sebagai koordinator Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Selain sebagai koordinator Rumah TahfidzQu Deresan Putri, informan juga menjadi pengampu mata diniyah Akhlak. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan mata diniyah akhlak yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kendala yang dialami.

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa tujuan mata diniyah akhlak sendiri adalah menuju akhlak karimah dan meneladani akhlak qur`ani. Kurikulumnya dahulu comot-comot dari salah satu kitab, sedangkan sekarang dari kitab ta`limu muta`lim. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dengan lebih memberi dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi mendetail belum ada, baru sebatas Ujian Akhir Semester pada Ujian Diniyah dan melihat keseharian santri. Standar KKM nya belum ditentukan.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Rabu, 6 Mei 2015
Jam : 21.00 – 121.30 WIB
Lokasi : Rumah TahfidzQu Deresan Putri
Sumber data : Anissa Prita Rizkiana

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu kakak pembimbing di Rumah TahfidzQu Deresan Putri serta pengampu mata diniyah Akhlak. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan mata diniyah Fiqh yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi, pelaksanaan dan kendala yang dialami juga perkembangan santri

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa tujuan anak-anak belajar Fiqh yaitu supaya anak-anak bisa sholat wudhu dengan benar. Materi dari pembelajaran Fiqh dimulai dari bab tata cara sholat, hikmah sholat, hal wajib, rukun sholat, terus tata cara sholat dan sholat-sholat sunnah, sebelumnya sempat diputar tata cara berwudhu yang benar. Salah satu buku rujukan yang digunakan adalah buku berjudul “Tata Cara Sholat Nabi”. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Fiqh adalah menyampaikan materi memberikan contoh dan tugas presentasi atau dalam kata lain adalah metode ceramah. Evaluasi mata diniyah ini berbentuk ujian diniyah di akhir semester serta beberapa kali memperhatikan gerak gerik santri ketika sholat, wudhu atau ibadah lainnya dan ketika melihat, mengingatkan misalnya belum sempurna. Standar Ketuntasan Minimal dari mata diniyah ini belum ditentukan. Perkembangan positif dari santri setelah mengikuti mata diniyah ini diantaranya santri lebih disiplin dalam sholat, bertambah sopan santun ketika di masjid, lebih berhati-hati ketika berwudhu dan beribadah tepat waktu. Namun ini baru sebagian kecil santri saja, harapannya santri melaksanakan ibadah bukan semata-mata menggugurkan kewajiban semata akan tetapi juga melaksanakan dengan kesadaran. Kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqh ini diantaranya anak-anak yang ramai sendiri, mulai kelas tidak tepat waktu disiplin, butuh banyak buku referensi yang mendukung sehingga mempunyai pengetahuan yang luas.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Senin, 11 Mei 2015
Jam : 07.00 – 07.20 WIB
Lokasi : Rumah TahfidzQu SMA
Sumber data : Halimatus Sa`diah

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu pengampu diniyah Aqidah di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Rumah TahfidzQu SMA. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan mata diniyah Aqidah yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi, pelaksanaan dan kendala yang dialami juga perkembangan santri.

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa tujuan anak-anak belajar Aqidah yaitu supaya anak-anak bisa lebih mengenal Allah dan tahu bahwa Allah maha mengetahui atas apa yang dilakukan. Materi dari pembelajaran Aqidah dimulai dari ma`rifatullah, syahadatain, macam-macam tauhid, dan rukum Iman. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Aqidah adalah ceramah. Evaluasi mata diniyah ini berbentuk ujian diniyah di akhir semester. Standar Ketuntasan Minimal dari mata diniyah ini adalah 75. Perkembangan positif dari santri setelah mengikuti mata diniyah ini diantaranya santri lebih jujur, santri lebih hati-hati dalam beribadah. Harapan dari mata diniyah ini adalah santri dapat merasakan kehadiran Allah dalam setiap kegiatan mereka. Kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah ini diantaranya tidak ada modul pembelajaran, sulitnya untuk mengkondisikan kelas, minimnya variasi metode pembelajaran untuk pembelajaran Aqidah ini.

Catatan Lapangan 7
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2015
Jam : 20.00 – 21.00 WIB
Lokasi : Rumah TahfidzQu Deresan Putri
Sumber data : Ambiya Gusti Maha

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri kelas VIII di SMP N 1 Depok. Informan mulai bergabung dengan Rumah Tahfidz pada tahun 2010 sampai sekarang. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut mengenali diri sendiri, kegiatan santri, pengalaman santri dan manfaat yang didapatkan oleh santri santri

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa santri mempunyai cita-cita menjadi dosen, komikus dan hafidzoh. Latar belakang keluarga santri adalah keluarga beda agama dan ayah serta ibu mengalami perceraian dan sekarang dirawat oleh eyang putri dari pihak ayah. Motivasi masuk Rumah Tahfidz awalnya hanya coba-coba tapi lama-kelamaan nyaman untuk menghafal. Kegiatan di Rumah TahfidzQu banyak, dimulai dari bangun tidur sampai tidur lagi meliputi sholat tahajud, sholat jama`ah, sekolah, istirahat siang, menghafal, diniyah dan belajar malam. Manfaat yang diperoleh santri setelah mengikuti berbagai kegiatan di Rumah TahfidzQu diantaranya dapat melaksanakan sholat wajib maupun sunnah, melaksanakan akhlak kepada guru, dikuatkan aqidahnya dan semakin mantab dengan Islam, dzikir dan doa-doa ringan sudah dijalankan tapi kalau adabnya masih sedikit-sedikit belajar tarik belajar tentang anlisa dan strategi. Manfaat lain diantaranya bisa lebih mandiri contohnya bisa mencuci baju lebih bersih, bisa membantu *uti* (embah putri), bisa mengurus barang-barang sendiri, namun santri masih kesulitan dalam mengatur waktu, terutama untuk waktu sekolah dan waktu Rumah Tahfidz.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2015
Jam : 20.00 – 21.00 WIB
Lokasi : Rumah TahfidzQu Deresan Putri
Sumber data : Hasna Sekar Utami

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri kelas VII di SMP N 1 Yogyakarta. Informan mulai bergabung dengan Rumah Tahfidz pada tahun 2014 sampai sekarang. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut mengenali diri sendiri, kegiatan santri, pengalaman santri dan manfaat yang didapatkan oleh santri santri

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa santri mempunyai cita-cita menjadi guru matematika, ahli meteorologi, hafidzhoh, dosen matematika, dokter. Motivasi masuk Rumah Tahfidz yaitu ingin meningkatkan iman dan menjadi lebih alim, bisa menjaga hafalan, menyenangkan orang tua dan belajar mandiri. Kegiatan di Rumah TahfidzQu banyak, dimulai dari bangun tidur sampai tidur lagi namun berjalan “gitu-gitu aja”. Manfaat yang diperoleh santri setelah mengikuti berbagai kegiatan di Rumah TahfidzQu diantaranya dapat melaksanakan sholat wajib 5 waktu di masjid, bisa sering membaca Al-Qur`an, kalau ketemu orang tua menjadi lebih akrab karena lama tidak bertemu, lebih mandiri dan mungkin lebih dekat dengan Allah. Dari materi-materi diniyah diantaranya dapat menerapkan akhlak sebelum tidur dan cara belajar, mengetahui bagaimana cara mengimani Allah yang baik, menggunakan doa dan dzikir dalam kehidupan sehari-hari beserta tata cara dzikirnya. *Manfaat lain diantaranya mengetahui cara bergaul yang baik, menjadi kuat apalagi kalau jalan-jalan ke sunmor, menambah pengetahuan, berusaha untuk memanfaatkan waktu yang dimiliki, dapat membantu pekerjaan orang tua dan membantu teman-teman belajar atau bantu piket, dan dapat berbagi cerita ke teman.*

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2015
Jam : 20.00 – 21.00 WIB
Lokasi : Rumah TahfidzQu Deresan Putri
Sumber data : Faza Safira Mahardika Putri

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri kelas VI di SD N Deresan. Informan mulai bergabung dengan Rumah Tahfidz pada tahun 2012 sampai sekarang. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut mengenali diri sendiri, kegiatan santri, pengalaman santri dan manfaat yang didapatkan oleh santri santri

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa santri mempunyai cita-cita menjadi ahli matematika, ilmuan, hafidzhoh, dan bisa menghajikan orang tua. Motivasi masuk Rumah Tahfidz yaitu karena kakek dulu juga menghafal Al-Qur`an sehingga muncul keinginan untuk menghafalkan Al-Qur`an juga dengan harapan bisa berubah menjadi lebih baik. Kegiatan di Rumah TahfidzQu banyak diantaranya setoran, sekolah, piket dan lain-lain. Pengetahuan dari materi diniyah yang sudah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya menghormati guru misal kalau jalan didepannya guru kita harus menundukkan kepala, menerapkan doa masuk dan keluar masjid, doa masuk kamar mandi, mau tidur dan bangun tidur, doa saat turun hujan, lebih tahu tata cara wudhu yang benar, mandi wajib yang benar, menjalankan pusa sunnah seperti puasa daud, dan meneladani akhlak Rasulullah dari belajar Tarikh namun belum dijalankan. Manfaat yang diperoleh santri setelah mengikuti berbagai kegiatan di Rumah TahfidzQu diantaranya dapat menghafal dan melancarkan hafalan Al-Qur`an, jadi bisa berbisnis, melatih mental.

Catatan Lapangan 10
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2015
Jam : 20.00 – 21.00 WIB
Lokasi : Rumah TahfidzQu Deresan Putri
Sumber data : Zulfa Isnaeni

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri kelas IX di SMP N 5 Depok. Informan mulai bergabung dengan Rumah Tahfidz pada tahun 2012 sampai sekarang. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut mengenali diri sendiri, kegiatan santri, pengalaman santri dan manfaat yang didapatkan oleh santri santri.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa santri mempunyai cita-cita menjadi ilmuan dan hafidzhoh. Motivasi masuk Rumah Tahfidz yaitu coba-coba pada awalnya dengan harapan bisa menjaga hafalan, membenarkan tajwid dan bisa cepet jadi hafidzoh. Kegiatan di Rumah TahfidzQu banyak dari bangun tidur sampai tidur lagi tapi juga berjalan seperti itu-itu saja. Pengetahuan dari materi diniyah yang sudah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya dapat membantu orang tua, membaca doa waktu hujan, doa dzikir, wudhunya lebih benar, sering puasa daud dan sering sholat sunnah, dulu sukanya pakai celana dan baju pendek kalau sekarang udah pakai kerudung dan baju panjang. Manfaat yang diperoleh santri setelah mengikuti berbagai kegiatan di Rumah TahfidzQu diantaranya dapat menghafal dan melancarkan hafalan Al-Qur`an, bisa jadi lebih islami penampilannya dan berlatih untu menambah kepercayaan diri.



Catatan Lapangan 11
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Kamis, 7 Mei 2015
Jam : 13.40 – 14.00 WIB
Lokasi : Rumah TahfidzQu Deresan Putri
Sumber data : Septi Priutami

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu kakak pembimbing di Rumah TahfidzQu Deresan Putri serta pengampu mata diniyah Tarikh. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan mata diniyah Tarikh yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi, pelaksanaan dan kendala yang dialami juga perkembangan santri

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa tujuan anak-anak belajar Tarikh yaitu supaya anak-anak bisa lebih mengenal Rasulullah dan dapat mencontoh akhlak-akhlak beliau. Materi dari pembelajaran Tarikh dimulai dari sebelum kelahiran Rasulullah sampai dakwah Rasulullah di Makkah dan Madinah. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Tarikh adalah nonton film, cerita dan mendongeng. Evaluasi mata diniyah ini berbentuk ujian diniyah di akhir semester dan dari catatan harian santri. Standar Ketuntasan Minimal dari mata diniyah ini adalah 75. Perkembangan positif dari santri setelah mengikuti mata diniyah ini diantaranya santri tertarik akan cerita-cerita yang ada dan menumbuhkan semangat mereka untuk berdakwah meskipun baru sebagian kecil santri saja. Harapannya santri dapat melaksanakan dan meneladani apa yang diajarkan oleh guru. Kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Tarikh ini diantaranya ketika kondisi guru kurang fit, sehingga tidak bisa bersemangat penuh seperti biasanya.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2015
Jam : 13.40 – 14.00 WIB
Lokasi : Rumah TahfidzQu Deresan Putri
Sumber data : Tri Annisa Ramadhani

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu kakak pembimbing di Rumah TahfidzQu Deresan Putri serta pengampu mata diniyah Doa dan Dzikir. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan mata diniyah Doa dan Dzikir yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi, pelaksanaan dan kendala yang dialami juga perkembangan santri

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa tujuan anak-anak belajar Doa dan Dzikir yaitu supaya anak-anak selalu ingat untuk berdzikir dan bisa mengamalkannya dalam keseharian. Materi dari pembelajaran Doa dan Dzikir dimulai dari adab-adab dalam berdzikir, dzikir setelah sholat dan kemudian doa-doa harian. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Doa dan Dzikir adalah menghafal berpasangan dan dibuat halaqoh-halaqoh kecil, kemudian setoran satu per satu ke guru. Evaluasi mata diniyah ini berbentuk setoran dengan undian. Standar Ketuntasan Minimal dari mata diniyah ini adalah 65. Rentang nilai untuk anak kelas I yaitu antara 65-85 sedangkan untuk anak kelas II antara 65-95. Perkembangan santri setelah mengikuti mata diniyah ini diantaranya santri lebih bisa mengamalkan doa-doa sehari-hari. Kendala yang dihadapi adalah ketika santri menghafal sesaat saja dan setelah itu tidak diterapkan, maka lama kelamaan akan lupa juga terbatasnya waktu diniyah. Harapannya santri dapat melaksanakan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 9 Mei 2015
Jam : 20.30-21.10 WIB
Lokasi : Rumah TahfidzQu Deresan Putri
Sumber data : Dwi Esti Nur Jannati

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu kakak pembimbing di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan Kegiatan harian, pembiasaan, ekstrakurikuler dan Orsantri.

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa rutinitas santri yaitu bangun pagi sekitar setengah empat, tahajud bersama sampai menjelang subuh, setoran, piket bersama, sekolah, setoran, belajar malam, dan sampai santri tidur lagi. Di luar itu ada kegiatan khusus bagi baju, kerja bakti, ekstrakurikuler, dan juga ada muhadhoroh. Kegiatan yang sifatnya event (dadakan) seperti seminar, medatangkan mas Mono, kak Yusuf, mbak Sali Gioivani dan tokoh-tokoh lain yang dapat menginspirasi santri menjadi hebat. Pelaksanaannya juga insidental. Metode pelaksanaan kegiatan harian santri ini yaitu dengan ada jadwal harian santri. Evaluasi yang dilakukan selama ini biasanya dilakukan setiap satu minggu sekali pada Sabtu sore atau Minggu pagi. Santri berkumpul dan kita evaluasi dan berikan pengarahan. Pembiasaan yang diutamakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri yaitu kedisipinan, kebersihan, dan pembiasaan melaksantrian ibadah-ibadah sunnah. Perkembangan santri setelah mengikuti berbagai kegiatan di Rumah TahfidzQu diantaranya ketika santri perpulangan, mau melaksantrian kegiatan rumah terutama kebersihan karena sudah terbiasa; ketika jam ibadah selalu sholat jamaah di masjid. Namun ada pula dampak negatif yang dialami santri yaitu ketika perpulangan ada yang nonton tv, hp, twittwe, wa, dkk sepuas-puasnya. Usaha pembentukan kepribadian muslim di Rumah TahfidzQu diantaranya dengan adanya diniyah, pembimbingan khusus, mentoring, jadwal kegiatan, *reward and punishment*, pemberlakuan presensi, senam dan jalan-jalan, belajar malan dan les, dan kegiatan-kegiatan Rumah Tahfidz juga kegiatan yang diadakan oleh Organisasi Santri.

Kegiatan ekstrakurikuler di Rumah TahfidzQu ada 4 macam yaitu *public speking*, tata boga, tata busana dan mendongeg. Akan tetapi untuk semester ini hanya beberapa dan ada tambahan yaitu qori. Tujuan dari masing-masing ekstrakurikuler ini adalah untuk melatih soft skill santri. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diusahakan setiap bulan karena memang kegiatan ini belum teratur pelaksanaannya. Metode pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler santri yaitu klasikal. Belum ada evaluasi dari kegiatan ini. Hanya saja yang dilakukan adalah melihat perkembangan santri. Harapan dengan adanya kegiatan ini yaitu kedepannya akan bermanfaat untuk santri dan mengurangi tingkat kestresan santri. Kendala yang dialami selama ini adalah waktu berjalan belum efektif, waktu belum bisa serempak pelaksanaannya antara satu ekstra dengan ekstra yang lain, dan pengajar yang belum bisa konsisten meluangkan waktunya untuk ekstrakurikuler.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Jumat, 8 Mei 2015
Jam : 19.30 – 20.00 WIB
Lokasi : Rumah TahfidzQu Deresan Putri
Sumber data : Puji Astuti

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu ustadzah tahfidz di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Rumah TahfidzQu Deresan Putri. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan tahsin dan tahfidz yang meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi, pelaksanaan dan kendala yang dialami juga perkembangan santri

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa tujuan anak-anak belajar tahsin yaitu supaya supaya anak-anak bisa lebih mengenal membaca Al-Quran dengan benar dan baik sesuai dengan hak-hak huruf dan se fasih dan seshahih bacaan sahabat Nabi. Cakupan materinya yaitu dari buku Mutqin. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tahsin adalah klasikal dan individual. Evaluasi tahsin dilakukan setiap santri selesai mempelajari satu bab dengan cara membaca maupun di baca acak. Standar Ketuntasan Minimal secara angka tidak ada, namun semua itu tergantung dari ustadzah masing-masing. Perkembangan dari santri bermacam-macam. Ada anak yang sudah baik, tapi juga ada yang harus ekstra dalam membimbingnya. Semua itu tergantung anak dan kemampuan anak sendiri, ada anak yang memang ketika disampaikan memang menerapkan ada juga yang butuh waktu lebih untuk menerapkan dengan konsisten.

Tujuan anak-anak belajar tahfidzul Qur`an yaitu kembali ke berbagai keutamaan-keutamaan belajar Al-Qur`an sendiri salah satunya dapat memberikan mahkota bagi kedua orang tuanya di surga. Kurikulumnya dimulai dari menghafal 4 surat pilihan, kemudian juz 30, juz 29, juz 28 dan juz 1 sampai selesai 30 juz dan muroja`ah. Target harian santri disesuaikan dengan kemampuan santri. Bagi santri yang sudah mampu maka minimal ½ hafalan dan bagi yang belum mampu dicoba beberapa baris, bervariasi dari anak dalam menghafal yang penting benar. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tahfidz adalah setoran individual, talaqqi dan talqin. Evaluasi tahfidz dilakukan setiap akhir semester dengan cara santri menyetorkan seluruh hafalan yang telah dihafal. Evaluasi harian, dan evaluasi per juz. Santri dianggap lancar jika membaca satu juz hafalan sekali duduk dan mempunyai kesalahan maksimal 5. Standar Ketuntasan Minimal secara angka tidak ada, namun semua itu tergantung dari ustadzah masing-masing. Perkembangan dari santri bermacam-macam. Ada anak yang sudah baik, tapi juga ada yang harus ekstra dalam membimbingnya. Semua itu tergantung anak dan kemampuan anak sendiri, ada anak yang memang ketika disampaikan memang menerapkan ada juga yang butuh waktu lebih untuk menerapkan dengan konsisten. Kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz ini diantaranya ketidaksinkronan antara waktu dan jumlah anak, anak yang tidak lancar terkadang lama sekali mengambil waktu yang lain dan kemampuan anak yang berbeda-beda penangkapannya.



Lampiran IV**Kelompok Tahfidz Semester Genap 2014-2015**

Ustadzah Zetty F.	Ustadzah Zukanah	Ustadzah Puji	Ustadzah Tika	Ustadzah Khusnul
1. Anbiya Gusti Maha	1. Ayu Lutfia Nur	1. Syifa Nur 'aini	1. Aisyah Nur Azizah	1. Hazimah
2. Fikrotunnisa Fathonah	2. Miftah Qurrohmah	2. Vita Inggani	2. Kanaya Islami Balqis	2. Nur Hasanah Z.
3. Faza Safira M. P.	3. Jayanti Kharisma	3. Umi Farikhatul	3. Hasna Sekar Utami	3. Nurmalia Fadila
4. Zulfa Isnaeni	4. Sauqi Biru	4. Salwa Salsabila	4. Sholiha Sarah Tsabita	4. Salsabila
5. Aisyah Nur Aini	5. Annisa Mambuaturrahmatika	5. Yekti Nugrahani	5. Zahra Yumna N.	5. Nuri Dini Aulia
6. Nadya Arifa	6. Putri Zulfa Mahfudhoh	6. Aulia Al Hikmah	6. Iffah Nur Fauziah	6. Dzakiya Husna A.M.
7. Salma Rosikhatul M.	7. Destria Nur Andhita	7. Adinda Patricia R	7. Fadiannushrah Galuh	7. Ayu Kusnaini
8. Tsania Qurrota A`yun	8. Puspita Wulan Rahma	8. Fatimah Az Zahra	8. Nurul Husna Z.	8. Annisa Oktiaris Narwa
9. Niswatul Hadratil	9. Ummu Azizah M.	9. Annisa	9. Atikah Nur Aini	9. Alfi Berkah Maulida
10. Faza Ulin Niqo	10. Sulistya Khoirunnisa	Syahnindita		10. Winda Kurnia A.
	11. Arina Fadlilatika			

Lampiran V**Kelas Diniyah Semester Genap 2014-2015**

Kelas I	Kelas II	Kelas III
Fikrotunnisa Fathonah Aisyah Nurul Aini Miftah Qurrohmah Syifa Nur 'aini Permata Sari Putri Zulfa Maghfudhoh Destria Nur Adhita Vita Inggani Umi Farikhatul Ngammah Nurmalia Fadhilah Salwa Salsabila Dzakiya Husna A M Fadiannushrah Galuh P Annisa Octiaris Narwa TM Fathimah Az-zahra Alfi Berkah Maulida	Hazimah Ayu Lutfia Nur Faza Safira Mahardika Putri Hasna Sekar Utami Sholiha Sarah Tsabita Salsabila Iffah Nur Fauziah Nuri Dini Auliya Zahra Yumna Nasriyani Yekti Nugrahani Ayu Kusnaini TM Atikah Nur Aini TM Aulia Al Hikmah TM Adinda Patricia R Winda Kurnia Anggita Annisa Syahnindita	Anbiya Gusti Maha Faza Ulin Niqo Aisyah Nur Azizah Zulfa Isnaeni Nadya Arifa Salma Rosikhatul Muniroh Niswatul Hadratil Mufidah Tsania Qurrota A'yun Jayanti Kharisma Nur Hasanah Zulkarnain Sauqi Biru Fitria Annisa Mambuaturrahmatika Kanaya Islami Balqis Puspita Wulan Rahma Umu Azizah Munawaroh Sulistya Khoirunnisa Arina Fadhilaatika Nurul Husna Zulkarnain

Lampiran VI

Data Santri Rumah TahfidzQu Deresan Putri / (April 2015)

No	No. Induk	Nama Lengkap	TTL	Umur	Asal	No. Hp Ortu	Kelas	Sekolah	Th Masuk/ Th Keluar
1	DPI-10001	Anbiya Gusti Maha	Bantul, 15 Juni 2001	14	Godean, Sleman	0813 2700 0641	VIII	SMP N I Depok	2010
2	DPI-11002	Hazimah	Jakarta, 24 Oktober 2001	14	Jakarta	0817 0427 182	V	SD N Catur Tunggal VII	2011
3	DPI-11003	Faza Ulin Niqo	Sleman, 13 Februari 2001	14	Sleman, DI Yogyakarta	0815 7882 0490	VIII	MTs N Yogyakarta I	2011
4	DPI-11004	Ayu Lutfia Nur	Yogyakarta, 14 Agustus 2001	14	DIY	0274 6815 768	VI	SD N Catur Tunggal VII	2011
5	DPI-11005	Fikrotunnisa Fathonah	Semarang, 6 Maret 2003	12	Semarang, Jawa Tengah	089679966053	VI	SD N Catur Tunggal VII	2011
6	DPI-11006	Aisyah Nur Azizah	Banjarnegara 08 Oktober 2000	15	Banjarnegara, JaTeng	0878 3935 7171	IX	SMP Muh 2 Mlati	2011
7	DPI-12007	Faza Safira Mahardika Putri	Blitar, 10 April 2003	12	Blitar, Jawa Timur	082302585785	VI	SD N Deresan	2012
8	DPI-12010	Zulfa Isnaeni			Bantul	085729677597	IX	SMP N 5 Depok	2012
9	DPI-12011	Aisyah Nur Aini	Solo, 28 Agustus 2003	12	Klaten, Jawa Tengah	085878786056	VI	SD N Deresan	2012
10	DPI-12012	Miftah Qurrohmah	Gunung Kidul, 25 Desember 2003	12	GK, DI Yogyakarta	0857 2565 4388	VI	SD N Catur Tunggal VII	2012
11	DPI-12013	Syifa Nur 'aini Permata Sari	Sleman, 27 Juni 2003	12	Sleman, DI Yogyakarta	0274 9121110	VI	SD Muh Sopen	2012
12	DPI-12015	Nadya Arifa	Magelang, 12 Juni 2000	15	Kotagede, Yogyakarta	085643704152	IX	SMP N Yogyakarta	2012
13	DPI-13016	Salma Rosikhatul Muniroh	Klaten, 7 Februari 2000	15	Sleman, DI Yogyakarta	0857 2948 3229	IX	SMP N 4 Yogyakarta	2013
14	DPI-13017	Niswatul Hadratil Mufidah	Sleman, 6 Agustus 2000	15	Sleman, DI Yogyakarta	085729188220	VIII	SMP N I Yogyakarta	2013
15	DPI-13019	Tsania Qurrota A'yun	Sleman, 3 Oktober 2001	14	Sleman, DI Yogyakarta	083869502950	VIII	SMP N 5 Depok	2013

16	DPI-13020	Jayanti Kharisma	Klaten, 26 Desember 2000	15	Klaten, Jawa Tengah	08122700648	VIII	SMP N I Depok	2013
17	DPI-13021	Nur Hasanah Zulkarnain	Sleman, 28 Mei 2001	14	Sleman, DI Yogyakarta	0821 3314 0848	VIII	SMP Muh 2 Mlati	2013
18	DPI-13022	Sauqi Biru Fitria	Yogyakarta, 04 November 2000	15	DIY	0819 0419 9062	VIII	MTs N Yogyakarta I	2013
19	DPI-13023	Annisa Mambuaturrahmatika	Metro, 22 Maret 2000	15	Metro, Lampung	0858 4014 6785	IX	SMP M I Depok	2013
20	DPI-13024	Putri Zulfa Maghfudhoh	Magelang, 14 Maret 2003	12	Magelang, Jawa Tengah	0852 9261 5862	VI	SD N Catur Tunggal VII	2013
21	DPI-13025	Destria Nur Adhita	Purworejo, 21 Desember 2004	11	Purworejo, Jawa Tengah	085228286868	V	SD N Catur Tunggal VII	2013
22	DPI-13026	Kanaya Islami Balqis	Banyuwangi, 12 Juni 2000	15	Banyuwangi, Jawa Timur		VIII	SMP N 5 Depok	2013
23	DPI-13027	Vita Inggani	Magelang, 20 Juni 2003	12	Magelang, Jawa Tengah	0857 2977 2408	V	SD N Catur Tunggal VII	2013
24	DPI-13028	Puspita Wulan Rahma	Magelang, 11 Desember 2000	15	Magelang, Jawa Tengah	085693300015	VIII	MTs N Yogyakarta I	2013
25	DPI-13029	Umu Azizah Munawaroh	Sleman, 12 April 2001	14	Sleman, DI Yogyakarta	085726060298	VIII	SMP N I Depok	2013
26	DPI-13030	Umi Farikhatul Ngammah	Magelang, 27 Juli 2003	12	Magelang, Jawa Tengah	085701540701	V	SD N Catur Tunggal VII	2013
27	DPI-13031	Sulistya Khoirunnisa	Klaten, 22 September 2001	14	Klaten, Jawa Tengah	087734821650	VIII	SMP Muh 2 Mlati	2013
28	DPI-13032	Nurmalia Fadhilah	Purworejo, 5 September 2003	12	Purworejo, Jawa Tengah	085228286868	VI	SD N Catur Tunggal VII	2013
29	DPI-13033	Arina Fadhilaatika	Klaten, 18 Desember 2000	15	Klaten, Jawa Tengah	0857 2988 1034	VIII	MTs N Yogyakarta I	2013
30	DPI-14036	Hasna Sekar Utami	Magelang, 24 Agustus 2001	14	Magelang	085868766635	VII		2014
31	DPI-14037	Salwa Salsabila	Jakarta, 4 Agustus 2004	11	Godean	081391099898	V	SD N Catur Tunggal 7	2014
32	DPI-14041	Sholiha Sarah Tsabita	Yogyakarta, 1 Oktober 2002	13	Condong catur	085786037440	VII	SMP N 8 Yogya	2014
33	DPI-14043	Salsabila	Sleman, 18 Oktober 2001	14	Godean	02748215301	VII		2014
34	DPI-14044	Iffah Nur Fauziah	Sleman, 29 Juni 2002	13	Sleman	081229434968	VII	MTs N 1 Yogya	2014
35	DPI-14045	Nuri Dini Auliya	Yogyakarta, 9 Juli 2002	13	Sleman	085725955092	VII	SMP N 1 Depok	2014

36	DPI-14046	Dzakiya Husna A M	Wonogiri, 20 Juni 2005	10	Wonogiri	081329360040	IV	SD N Catur Tunggal 1	2014
37	DPI-14047	Zahra Yumna Nasriyani	Magelang, 8 Mei 2002	13	Magelang	085643327513	VII		2014
38	DPI-14048	Yekti Nugrahani	Purworejo, 15 Oktober 2002	13	Kulon Progo	087839550322	VII		2014
39	DPI-14049	Ayu Kusnaini TM	Yogyakarta, 12 Agustus 2001	14	Gamping	081804001492	VII		2014
40	DPI-14051	Fadiannushrah Galuh P	Pati, 14 Juni 2005	10	Kota Padang	081374252723	IV	SD N Deresan	2014
41	DPI-14052	Atikah Nur Aini TM	Sleman, 6 Oktober 2001	14	Sleman	081328067509	VII	MTs N 1 Yogya	2014
42	DPI-14053	Nurul Husna Zulkarnain	Sleman, 28 Mei 2001	14	Gamping	082133140848	VII	SMP Muh 2 Mlati	2014
43	DPI-14055	Aulia Al Hikmah TM	Magelang, 17 Juni 2002	13	Magelang	085226496380	VII		2014
44	DPI-14056	Adinda Patricia R	Cirebon, 26 Januari 2002	13	Gejayan	08157944862	VII	MTs N 1 Yogya	2014
45	DPI-14057	Annisa Octiaris Narwa TM	Yogyakarta, 8 Oktober 2004	11	Sleman	085628502298	V	SD N Catur Tunggal 7	2014
46	DPI-14058	Fathimah Az-zahra	Sleman, 27 Desember 2004	11	Mlati, Sleman	081227113566	IV	SD N Catur Tunggal 1	2014
47	DPI-14059	Alfi Berkah Maulida	Magelang, 25 April 2004	11	Magelang	085743141311	IV		2014
48	DPI-14061	Winda Kurnia Anggita	Yogyakarta, 28 September 2000	15	Ngampilan, Yogya	083867243825	VII		2014
49	DPI-14062	Annisa Syahnindita	Sragen, 14 Mei 2002	13		085729228436			2014

Lampiran VII



Lampiran VIII

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

KHUSNUL HIDAYAH

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dr. H. Ahmad Rifai, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

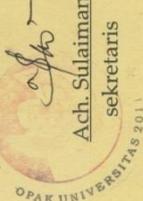
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris



Lampiran IX

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بوجوكارتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1803.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Khusnul Hidayah
تاريخ الميلاد : ٢٨ فبراير ١٩٩٣
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ مايو ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٤٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

بوجوكارتا، ٢١ مايو ٢٠١٤

التوقيع: زيني الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٦٣١١٠٩١٩٩١٠٣١٠٠٢



Lampiran X

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1857.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

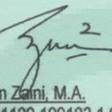
Name : **Khusnul Hidayah**
Date of Birth : **February 28, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 23, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	43
Total Score	413

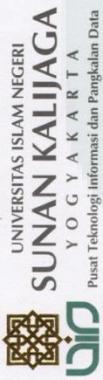
**Validity : 2 years since the certificate's issued*

Yogyakarta, May 28, 2014
Director,


Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP: 19631109 199103 1 002



Lampiran XI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.18.109/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : KHUSNUL HIDAYAH
NIM : 11410225
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Agung Setiawanto, Ph.D.
NIP. 1977032005611003

Magelang, 21 Januari 2015



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XII

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : KHUSNUL HIDAYAH
NIM : 11410225
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Karwadi, M.Ag.

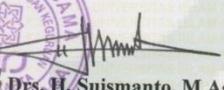
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

98,2 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL I


Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



Lampiran XIII

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281 .

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

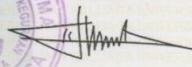
Diberikan kepada

Nama : KHUSNUL HIDAYAH
NIM : 11410225
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMA N 1 Kalasan Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,03 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

an Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

27/3/9

Lampiran XIV



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 9 Maret 2015
Waktu : 14.00 – selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Rofik, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Khusnul Hidayah
Nomor Induk : 11410225
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Khusnul Hidayah

Judul Skripsi : IMPLIKASI PENERAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEPERIBADIAN MUSLIM SANTRI DI RUMAH TAHFIDZQU DERESAN PUTRI

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11410182	Johan Ramizanto	1.
2.	11410049	Agil Purnama Fitri	2.
3.	13410051	Miftakhul Khasanah	3.
4.	13410192	Dawi Furusri Marfu'ah	4.
5.	11410221	Fiina Hidayatun Agustin	5.
6.	11410091	Wini Dwi Daniyarti	6.

Yogyakarta, 9 Maret 2015

Moderator

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

Lampiran XV


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 64 /2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 4 Maret 2015

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Rofik, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

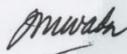
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 4 Maret 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Khusnul Hidayah
NIM : 11410225
Jurusan : PAI
Judul : IMPLIKASI PENERAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEPERIBADIAN MUSLIM SANTRI DI RUMAH TAHFIDZQU DERESAN PUTRI

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

Lampiran XVI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Khusnul Hidayah
NIM : 11410225
Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag.
Judul : Pembentukan Kepribadian Muslim Santri Melalui Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	29 Maret 2015	I	Revisi Bab I dan pengarahan Bab II	
2	16 April 2015	II	Menyerahkan draf Bab II dan Bab III	
3	28 April 2015	III	Menyerahkan instrumen penelitian	
4	18 Mei 2015	IV	Revisi Bab II dan pengarahan penyusunan Bab III	
5	30 Juni 2015	V	Penyerahan Bab III	
6	16 Juli 2015	VI	Revisi I Bab III dan pengarahan penyusunan bab I - IV	
7	5 Agustus 2015	VII	Hasil Revisi I Bab I - IV	
8	19 Agustus 2015	VIII	Revisi II Bab I-IV, persetujuan skripsi dan persiapan ujian munaqosyah	

Yogyakarta, 09 Agustus 2015

Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

Lampiran XVII



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
E-mail: Tarbiyah@uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Nomor: UIN.02/DT.1/TL.00/1612/2015 Yogyakarta, 14 April 2015
Lamp : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Gubernur Propinsi DIY
c. q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"IMPLIKASI PENERAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEPERIBADIAN MUSLIM SANTRI DI RUMAH TAHFIDZQU DERESAN PUTRI DEPOK SLEMAN"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Khusnul Hidayah
NIM : 11410225
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan Nusa Indah CT. VIII No. 136 H Depok Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 15 April 2015-15 Juli 2015. Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S. Ag. M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
E-mail: Tarbiyah@uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Nomor: UIN.02/DT.1/TL.00/1613/2015

Yogyakarta, 14 April 2015

Lamp : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
**Koordinator Rumah TahfidzQu Deresan Putri
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"IMPLIKASI PENERAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEPRIBADIAN MUSLIM SANTRI DI RUMAH TAHFIDZQU DERESAN PUTRI DEPOK SLEMAN"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Khusnul Hidayah
NIM : 11410225
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan Nusa Indah CT. VIII No. 136 H Depok Sleman
Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Rumah TahfidzQu Deresan Putri, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 15 April 2015-15 Juli 2015.

Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukirman, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran XVIII

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 001/SKP-QU/1/15

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Afifudin Kamali
Jabatan : Direktur Rumah TahfidzQu
Alamat : Jalan Deresan III No 24, Catur Tunggal, Depok, Sleman

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :
Nama : Khusnul Hidayah
NIM : 11410225
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan riset/ penelitian di Rumah TahfidzQu Deresan Alamat Deresan 3 No 24 Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, dengan Judul "Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Santri di Rumah TahfidzQu Deresan Putri Depok Sleman" pada tanggal 16 April – 5 Juni 2015 .
Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya dan supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Juni 2015

Mengetahui,

Direktur Rumah TahfidzQu



Afifudin Kamali

Lampiran VII

RIWAYAT HIDUP

Nama : Khusnul Hidayah
Tempat/Tgl. Lahir : Wonosobo, 28 Februari 1993
Alamat Rumah : Jalan Dieng Km 18 Rt 01 Rw 07 Tieng Kejajar Wonosobo
Jawa Tengah 56354
Nama Ayah : Sholihin
Nama ibu : Marwiyah
Motto Hidup : Hidup Mulia atau Mati Syahid

Riwayat Pendidikan

- | | | |
|----------------------------------|-------------|------|
| 1. SD Muhammadiyah Tieng | Lulus Tahun | 2005 |
| 2. SMP Muhammadiyah Tieng | Lulus Tahun | 2008 |
| 3. SMA Muhammadiyah Wonosobo | Lulus Tahun | 2011 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Masuk Tahun | 2011 |

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Bidang PIP OSIS/IPM SMP Muhammadiyah Tieng Tahun 2006
2. Anggota Bidang PIP OSIS/IPM SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun 2008
3. Sekretaris Bidang Keipmawatian PD IPM Wonosobo Tahun 2009

Yogyakarta, 1 Oktober 2015

Penulis,

Khusnul Hidayah

NIM. 11410225